

- Price, J. M., & Sun, W. (2017). Doing good and doing bad: The impact of corporate social responsibility and irresponsibility on firm performance. *Journal of Business Research*, 80(July 2015), 82–97. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.07.007>
- Putu, M., Moeljadi, D. and Djazuli, A. (2014), "Factors affecting firms value of Indonesia public manufacturing firms", *International Journal of Business and Management Invention*, Vol. 3 No. 2, pp. 35-44.
- R,Hikmatia. Tesa., Mukhzarudfa.H , Wiralestari .(2019). Pengaruh Karakteristik Terhadap Nilai perusahaan dengan Pengungkapan Sustainability report Berdasarkan Global reporting Initiative (GRI) G4 sebagai variable Intervening.
- Rasiah, R., Malakolunthu, A. 2009. Technological Intensities and Economic Performance: A Study of Foreign and Local Electronics Firms in Malaysia. *Asia Pacific Business Review*, 15(2), 181-197
- Renders, A., Gaeremynck, A. 2012. Corporate Governance, Principal-Principal Agency Conflicts, and Firm Value in European Listed Companies. *Corporate Governance: An International Review*, 20(2), 125-143.
- Rista, Bintara (2020). Asean Corporate Governance Scorecard, Financial Performance, and Disclosure Of Corporate Social Responsibility On Firm Value. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR) - Peer Reviewed Journal* Volume: 6 | Issue: 7 | July 2020 || Journal DOI: 10.36713/epra2013 || SJIF Impact Factor: 7.032 ||ISI Value: 1.188
- Risnawati,R.Fatmawati F. (2022). The Effect of Leverage, Profitability, Activity, and Corporate Governance on Sustainability Reporting Disclosure. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 655 *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*
- Rizki, Z. W., Mochammad, D., & Mangesti, R. S. (2018). The effects of profitability, liquidity on capital structure and firm value: A study of property and real estate companies listed on Indonesia stock exchange in 2013–2015. *Eurasia: Economics & Business*, 2(8). <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2018-02>
- Rely,G. (2022). The Effect Of Asean CG Scorecard On Company Value With Sustainability Reports as an Intervening Variable. *Journal of Educational and Language Research* Vol.1, No.10 Mei 2022
- Rossi, A., & Tarquinio, L. (2017). An analysis of sustainability report assurance statements: evidence from Italian listed companies. *Managerial Auditing Journal*, 32(6), 578-602. doi: 10.1108/maj-07-2016-1408
- Sabrin, Buyung Sarita, Dedi Takdir. S dan Sujono. 2016. The Effect of Profitability

- on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. The International Journal of Engineering And Science (IJES) Volume 5 Issue 10 ISSN 2319-1813.
- Saputro, Dwi Anggoro, Fachrurrozie, Linda Agustina (2013). Penaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Sustainability Report Accounting Analysis Journal, Vol. 2, No. 4
- Scott, W. R. 2015. Financial Accounting Theory: Seventh Edition. Pearson Canada Inc
- Setia-Atmaja, L., Tanewski, G. A., & Skully, M. (2009). The role of dividends, debt and board structure in the governance of family controlled firms. Journal of Business Finance and Accounting, 36(7-8), 863–898. <https://doi.org/10.1111/j.1468-5957.2009.02151.x>
- Sekaran, U. 2006. Reserach Methods for Busness, Metodologi Penelitian untuk bisnis . Buku 1 Edisi 4, Jakarta Salemb Empat.
- Sekaran, U dan Bougie, R. 2010. Research Metohod For Business, A Skill Building Approach. 5<sup>th</sup> Edition, john Wiley dan Son. Inc
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A Survey of Corporate Governance. The Journal Of Finance, 52(2), 737–783.
- Siagian, F., Siregar, S. V., & Rahadian, Y. (2013). Corporate governance, reporting quality, and firm value: Evidence from Indonesia. Journal of Accounting in Emerging Economies, 3(1), 4–20. <https://doi.org/10.1108/2044083131128767>
- Simamora, Johanes Alek (2020), ASEAN Corporate Governance Scorecard and Firm Value. International Journal of Finance, Insurance and Risk Management Volume X, Issue 3, 2020
- Singhvi, dan Desai, H. B. (1971). An Empirical Analysis of the Quality of Corporate Financial Disclosure. The Accounting Review, 46(1): 120-138.
- Srinidhi, B., Hossain, M., Lim, C.Y. 2012. The Effect of Arthur Andersen's Demise on Clients' Audit Fees and Auditor Conservatism: International Evidence. Journal of International Financial Management & Accounting, 23, 208-243.
- Sul, W., Choi, H.M., Quan, R.S. 2014. Shareholder Conflict as a Determinant of Corporate Social Responsibility Commitment for Shared Growth. Emerging Markets Finance & Trade, 50(5), 97-110.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sukmawardani, Dewi Dan Ardiansari, Anindya. 2018. The Influence Of Institutional Ownership. Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy

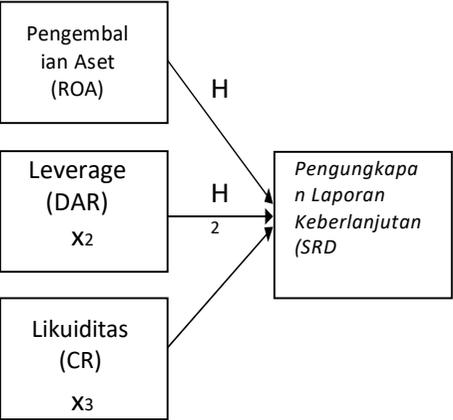
On Firm Value. *Management Analysis Journal* 7 (2) ISSN 2252-6552

- Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2011- 2014. 35(1). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sumatriani. (2017). ASEAN Corporate Governance Scorecard, Kinerja Keuangan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan. Disertasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar
- Suryono, H., & Prastiwi, A. (2011). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap praktek Pengungkapan Sustainability Report (Studi pada Perusahaan-perusahaan Listed di Bursa Efek Indonesia periode 2001-2009). In *Simposium Nasional Akuntansi XIV* (pp. 21–22). Banda Aceh.
- Srinidhi, B., Hossain, M., Lim, C.Y. 2012. The Effect of Arthur Andersen's Demise on Clients' Audit Fees and Auditor Conservatism: International Evidence. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 23, 208-243.
- Swarnapali, RMNC. (2018). CORPORATE SUSTAINABILITY REPORTING AND FIRM VALUE: EVIDENCE FROM A DEVELOPING COUNTRY. <https://www.researchgate.net/publication/331087982>
- Terpstra, M., Verbeeten, F.H.M. (2014), Customer satisfaction: Cost driver or value driver? Empirical evidence from the financial services industry. *European Management Journal*, 32(3), 499-508
- The ASEAN Secretariat. (2019). ASEAN Integration Report 2019. Jakarta, Indonesia: The ASEAN Secretariat.
- Wei, Z., Xie, F., Zhang, S. 2005. Ownership Structure and Firm Value in China's Privatized Firms: 1991-2001. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 40(1), 87-108.
- Wold, H. (1985) Partial Least Squares. In: Kotz, S. and Johnson, N.L., Eds., *Encyclopedia of Statistical Sciences*, Vol. 6, John Wiley, New York, 581-591.
- Zerni, M., Kallunki, J.P., Nilsson, H. 2010. The Entrenchment Problem, Corporate Governance Mechanisms, and Firm Value. *Contemporary Accounting Research*, 27(4), 1169-1206

LAMPIRAN 1

Mapping Fakta empiris

No	Judul, Nama dan tahun Penelitian	Tujuan	Metode analisis dan hipotesis, teori	Hasil Penelitian
1	<p>The Importance of Sustainability Reports In Non- Financial Companies (Pentingnya Laporan Keberlanjutan Pada perusahaan Non Keuangan) Caturida Meiwanto Doktoralina, Dewi Anggraeni, Safira, Shinta Meizatia . Jurnal Akuntansi /Volume XXII. No.03 September 2018: 368 -384</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap SRD. Secara khusus, kami mengeksplorasi implikasi regulasi yang mewajibkan pengungkapan informasi lingkungan dan sosial pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017</p> <p><b>Variabel terikat (Dependen Variabel)</b> Dalam penelitian ini adalah SRD berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI-G4).</p> <p><b>SRDI</b> <math>\frac{\text{Number of items disclosed}}{91}</math> Variabel independen (Variabel bebas) yang digunakan adalah profitabilitas, leverage dan likuiditas.</p> <p><b>Return On Asset (X1)</b></p>	<p><b>Metode Analisis</b> Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan persamaan regresi linier berganda.</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 hingga 2017 dan sumber data perusahaan yang mengungkapkan SR dari website masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kausal.</p> $\text{SDRs} = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DAR} + \beta_3 \text{CR} + e$ <p><b>Teori</b> <b>Teori legitimasi</b> <b>Teori Regulasi.</b></p> <p><b>Hipotesis :</b> H1. Profitability Mempengaruhi SRD H2 Leverage mempengaruhi SRD</p>	<p><b>Pengujian hipotesis.</b> Pengujian hipotesis dilakukan dalam tiga tahap. Pengujian pertama memperhitungkan hasil nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) Uji kedua yang dilakukan adalah uji signifikansi simultan (uji F ditunjukkan pada Tabel 11). Uji ketiga adalah uji signifikansi parsial Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap SRD, sehingga Hipotesis 1 (H1) ditolak. hingga Hipotesis 2 (H2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap SRD, sehingga Hipotesis 3 (H3) diterima.</p> <p><b>Analisis Regresi Linier Berganda.</b> Hasil uji regresi ditentukan bahwa nilai 0,492 dianggap konstan dan akan meningkatkan SRD sebesar 0,492.</p>

		<p><i>Return On Assets</i></p> $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ <p>Debt To Assets Ratio (X2)</p> $= \frac{\text{Debt To Asset Rasio}}{\text{Total Asset}}$ <p><b>Current Ratio (Rasio Lancar (X3))</b></p> $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	<p>H3. Likuiditas mempengaruhi SRD</p>  <pre> graph LR     ROA[Pengembalian Aset (ROA)] -- H --&gt; SRD[Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (SRD)]     Leverage[Leverage (DAR) X2] -- H --&gt; SRD     CR[Likuiditas (CR) X3] -- H/2 --&gt; SRD   </pre>	<p>Selanjutnya profitabilitas (ROA) sebesar 0,03 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan ROA memiliki peningkatan 1%, maka SRD akan meningkat sebesar 0,03. Sehubungan dengan leverage (DAR) yaitu sebesar -0,301, jika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap dan DAR mengalami kenaikan 1%, maka SRD akan menurun sebesar 0,301. Sedangkan untuk koefisien regresi likuiditas (CR) sebesar -0,023 menunjukkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan CR mengalami kenaikan 1% maka SRD akan turun sebesar 0,023. Oleh karena itu, persamaan regresi untuk pengujian penelitian statistik adalah sebagai berikut:</p> $\text{SRD} = 0,492\alpha + 0,03\text{ROA}\beta X1 - 0,301\text{DAR} X2 - 0,023\text{CR} X3.$
2	<p>The Effect Of Accounting Disclosure about Sustainability Reports on The Ability Of Banks To Going Concern- Case Study Of Arab Bank (Going concern merupakan asumsi yang mewajibkan entitas ekonomi memiliki kemampuan</p>	<p>Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh pengungkapan akuntansi <i>Sustainability Reporting</i> pada <i>Going Concern</i> di Bank Arab.</p> <p><b>Variabel</b> <b>Variabel Independen (Bebas)</b> <i>SDR</i> ( <i>Sustainability Report</i></p>	<p>Metode Analisis Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda :</p> $GC_i = a_0 + a_1ENVDISI + a_2ECODISI + a_3SOCDISI + e_i$ <p><i>GC</i>= going concern <i>ENVDISI</i> = <i>Environmantal Discloure</i> <i>ECODISI</i> = <i>Economic Discloure</i> <i>SOCDISI</i> =</p>	<p><b>Hasil Penelitian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (pengungkapan dimensi pelaporan keberlanjutan) pada variabel ROA memiliki pengaruh yang signifikan</li> <li>2. Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas</li> </ol>

<p>operasional dan finansial dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.) Dr.Ammar Daher Bashatweh, Dr,Salam Nawaf Al Momani, Busines And Economic Research ISSN 2162-4860 2020 Vol.10 No.2 Doi: 10.5296/ber.V10i2.17006 URL : 10.5296/ber.V10i2.17006</p>	<p><i>Disclosure) Pengungkapan laporan keberlanjutan.</i> berdasarkan analisis konten indeks keberlanjutan Menurut Global Reporting Initiative (GRI) (Kamal Deegan, 2013) <b>Dependent variable</b> Going Concern a. Laba Bersih Setelah Pajak / Total Harta (ROA) b. Laba Bersih Setelah Pajak / Total Ekuitas (ROE) c. Total pinjaman / Total Aset (LNGAP) d. EBIT / Total Aset (LOANS/TA) e. Modal kerja / Total Aset (INTIINCOME/TA) f. Arus kas operasi / Total Aset (WC/TA) g. Pinjaman Bermasalah / Total Pinjaman (OCF/TA) h. Selisi(OFC/TA) pendapatan kotor dan laba bersih CR) (Vaziri, dkk., 2012) (Erdogan, 2008)</p>	<p><i>Social Discloure</i> <math>a1 = \text{The coefficients of variables}</math> <math>\alpha = \text{Constant}</math> <math>e = \text{Random Error of variabl}</math></p> <p>Teori Teori Agensi: Teori Diskriminasi) Teori legitimasi Hipotesis 1.HO1: Tidak ada pengaruh untuk dimensi (lingkungan, sosial, ekonomi) Pengungkapan pada pengembalian aset (ROA) 2.HO2: Tidak ada pengaruh untuk dimensi (lingkungan, sosial, ekonomi) Pengungkapan terhadap return on equity (ROE) 3.HO3: Tidak ada pengaruh untuk dimensi (lingkungan, sosial, ekonomi) Pengungkapan Total Pinjaman terhadap Total Aset 4.HO4: Tidak ada pengaruh untuk dimensi (lingkungan, sosial, ekonomi) Pengungkapan terhadap EBIT terhadap Total Aset 5.HO5: Tidak ada pengaruh untuk dimensi (lingkungan, sosial, ekonomi) Pengungkapan Modal Kerja terhadap Total Aset 6.HO6: Tidak ada pengaruh untuk</p>	<p>(pengungkapan dimensi sustainability reporting) pada variabel ROE signifikan 3. Dua hasil sebelumnya konsisten dengan banyak teori akuntansi seperti: teori keagenan, teori Diskriminasi, dan teori sinyal, dll., yang berfokus pada hubungan antara tingkat pengungkapan sukarela organisasi, kinerja keuangannya, dan nilai pasarnya. Peningkatan tingkat pengungkapan meningkatkan kepercayaan pelanggan seperti investor, yang tercermin pada pendapatan dan tingkat profitabilitasnya. 4. Hasil analisis multiregresi menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan dampak pengungkapan laporan keberlanjutan yang digabungkan bersama pada indikator kontinuitas lainnya. Ini berarti tidak ada dampak hal ini disebabkan karena tingginya tingkat interpretasi dalam model regresi.</p>
--	--	--	--

			<p>dimensi (lingkungan, sosial, ekonomi)  Pengungkapan Arus Kas Operasi terhadap Total Aset  7.H07: Tidak ada pengaruh untuk dimensi (lingkungan, sosial, ekonomi)  Pengungkapan Non Performing Loans terhadap Total Loans  8.H08;Tidak ada pengaruh untuk dimensi (lingkungan, sosial, ekonomi)  Pengungkapan pada Selisih antara pendapatan kotor dan bersih.</p> <p>Independent Variables</p> <p>Dependent Variables</p>	
3	<p>Effect of Sustainability Reporting On Corporate Performance Of Quated Oil And Gas Firms In Negeria. Ezeokafor,Fergusons, Aamahalu, Nestor Ndubuisi PhD. Journal Of Global Accounting Vol. 6 No,2 September, 2019.ISSN : 1118-6828 Determinants of Internal Audit</p>	<p><b>Tujuan</b>  Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaporan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan dari perusahaan minyak dan gas yang dikutip di Nigeria. Studi ini mengadopsi rangkaian waktu dan analisis cross-sectional dari perusahaan minyak dan gas terpilih yang dikutip di Nigerian Stock Exchange pada 31 Desember 2017 untuk jangka waktu</p>	<p><b>Metode Analisis Dan Hipotesis</b>  Penelitian ini menggunakan desain penelitian ex-post facto karena peristiwa telah terjadi Desain dan Metodologi tempat dan oleh karena itu penelitian ini disimpulkan setelah adanya fakta. Dalam penelitian ini, baik variabel bebas maupun variabel terikat diamati pada saat yang sama karena pengaruh yang pertama  Bentuk umum dari regresi tersebut adalah sebagai berikut:</p>	<p>Hasil Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Sustainability Reporting</b> yang diteliti berhubungan positif dengan ROE <b>Keputusan</b>:</li> <li>2. Sustainability Reporting yang diteliti berhubungan positif dengan ROE.</li> <li>3. Sustainability Reporting dan EPS pada Tabel 4; untuk indeks ekonomi dan lingkungan signifikan secara statistik pada taraf signifikansi 5% kecuali</li> </ol>

		<p>tujuh tahun terhitung sejak 2011.</p> <p><b>Variabel dan pengukurannya</b></p> <p><b>Variabel Independen (Bebas)</b> Sustainability Reporting diukur dengan indeks penilaian berdasarkan indikator kinerja yang dipilih dari pedoman Global Reporting Initiative</p> <p><b>Variable dependen</b> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah proksi kinerja perusahaan; diukur oleh :</p> $ROE = \frac{\text{Laba bersih (setelah bunga, pajak dan dividen)}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$ $NPM = \frac{\text{Laba bersih (sebelum bunga dan pajak)}}{\text{Penjualan bersih}}$ $EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \text{Eit}$ <p><b>Hipotesis :</b></p> <p><b>Ho1:</b> Pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja sosial dan pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE perusahaan minyak dan gas yang dikutip di Nigeria.</p> <p><b>Ho2:</b> Pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja sosial dan pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap margin laba bersih perusahaan minyak dan gas yang dikutip di Nigeria.</p> <p><b>Ho3:</b> Pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja sosial dan pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba per saham perusahaan minyak dan gas yang dikutip di Nigeria. Pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja sosial dan pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity perusahaan minyak dan gas yang dikutip di Nigeria.</p> <p><b>Teori Yang digunakan</b> <b>Stakeholder Theory (Teori Pemangku Kepentingan)</b></p>	<p>indeks sosial.</p> <p><b>Keputusan:</b> Karena nilai P dari F-statistik sebesar 0,000000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ditolak pada tingkat signifikansi 5% yang menyiratkan bahwa, indeks pelaporan Keberlanjutan berpengaruh signifikan dan positif terhadap margin laba bersih minyak dan perusahaan gas yang terdaftar di Bursa Efek Nigeri</p>
4	Does Sustainability Reporting Via Accounting Information System	Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dampak pelaporan keberlanjutan menurut indikator	<p><b>a. Metode Analisis</b></p> <p>Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis utama penelitian ini</p>	<p>Hasil Penelitian H1. Hasil Menunjukkan bahwa. Mengenai pengaruh</p>

<p>Influence Investment Decisions in Iraq? Maher Naji Ali, Karrar Saleem Hameedi, Akeel Hamza Almagtome. Faculty Of Administration and Economics, University Of Kufa , Irag. International Journal Of Innovation Creativity And Change. www.ijicc.net Volume 9, Issue 9, 2019.</p>	<p>GRI dalam keputusan investor untuk berinvestasi, yang diterapkan pada bank dan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Irak. Penelitian ini berfokus pada Sustainability Reporting dan dampaknya terhadap keputusan investasi. <b>Variabel Independent</b> Sustainability Reporting Indikatornya a. Pelaporan sisi ekonomi b. Pelaporan Lingkungan c. Pelaporan sosial d. Pelaporan tata kelola dan pengungkapan publik Pengukurannya Hal-hal yang diungkapkan berdasarkan indikator GRI <b>Variabel Dependent</b> Keputusan Ekonomi untuk Investor Pengukurannya Jumlah saham yang diperdagangkan selama periode tersebut <b>Variabel Control</b> Firm Size : Usia dalam bulan dari tanggal pendirian hingga akhir 2017 Leverage : Total Utang/Total Asset Laba pasar persaham = <math>\frac{EP - BP - D}{BP}</math></p>	<p>dan hasil yang dicapai. Untuk keperluan pengujian hipotesis utama, model model regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut: <math>ED_{it} = B_0 + B_1SU_{it} + B_2Size_{it} + B_3Lev_{it} + B_4Age + B_5ROE_{it} + B_6ROA_{it} + B_7MR_{it} + B_8EPS_{it} + B_9MTB + \epsilon_{it}</math> Sub-hipotesis pertama Untuk keperluan pengujian hipotesis ini, model model regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut: <math>ED_{it} = B_0 + Ec_{it} + B_2Size_{it} + B_3Lev_{it} + B_4Age + B_5ROE_{it} + B_6ROA_{it} + B_7MR_{it} + B_8EPS_{it} + B_9MTB + \epsilon_{it}</math> Sub-hipotesis kedua Untuk keperluan pengujian hipotesis ini, model model regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut: <math>ED_{it} = B_0 + En_{it} + B_2Size_{it} + B_3Lev_{it} + B_4Age + B_5ROE_{it} + B_6ROA_{it} + B_7MR_{it} + B_8EPS_{it} + B_9MTB + \epsilon_{it}</math> Sub-hipotesis ketiga Untuk keperluan pengujian hipotesis ini, model model regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut: <math>ED_{it} = B_0 + So_{it} + B_2Size_{it} + B_3Lev_{it} + B_4Age + B_5ROE_{it} + B_6ROA_{it} + B_7MR_{it} + B_8EPS_{it} + B_9MTB + \epsilon_{it}</math> Sub-hipotesis keempat Untuk keperluan</p>	<p>variabel kontrol yang dimasukkan dalam model persamaan regresi, hampir semuanya tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap return pasar saham karena tingkat signifikansinya jauh lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05, kecuali variabel rasio nilai pasar terhadap nilai buku, karena pengaruhnya signifikan secara statistik. H1.1 Menunjukkan yaitu, pelaporan aspek keberlanjutan ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik pada keputusan yang diambil oleh investor Irak. H1.2. Ini memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap keputusan ekonomi investor Irak. Mengenai pengaruh variabel kontrol yang dimasukkan dalam model persamaan regresi, hampir tidak ada satupun yang memiliki pengaruh signifikan tidak termasuk variabel rasio</p>
--	---	--	---

		<p>Ukuran Perusahaan : Logaritma Natural dari total Asset</p> $ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Modal}$ $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Assets}$ <p>MTB= Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku Pendapatan Perlembar Saham =Laba operasi bersih Jumlah saham</p>	<p>pengujian hipotesis ini, model model regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:</p> $ED_{it} = B_0 + GP_{it} + B_2 Size_{it} + B_3 Lev_{it} + B_4 Age + B_5 ROE_{it} + B_6 ROA_{it} + B_7 MR_{it} + B_8 EPS_{it} + B_9 MTB + \epsilon_{it}$ <p><b>b. Hipotesis</b></p> <p>H1: Terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik dari sustainability reporting terhadap keputusan ekonomi investor.</p> <p>H1.1 Terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik keputusan ekonomi investor terhadap pelaporan aspek Ekonomi</p> <p>H1.2: Terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik keputusan ekonomi investor terhadap pelaporan aspek kelestarian lingkungan.</p> <p>H1.3: Terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik keputusan ekonomi investor terhadap pelaporan sosial keberlanjutan.</p> <p>H1.4: Terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik keputusan ekonomi investor terhadap pelaporan aspek tata kelola keberlanjutan.</p> <p><b>c. Teori</b></p> <p><i>Teori Stakeholder</i> (Teori Pemangku Kepentingan)</p> <p><i>Teori A Simestri Informasi</i></p>	<p>nilai pasar terhadap nilai buku, karena pengaruhnya signifikan secara statistik.</p> <p>H.1.3. nilai koefisien regresi (yang mengukur dampak pelaporan pada aspek keberlanjutan social ) artinya tidak signifikan secara statistik. Ini memiliki efek signifikan secara statistik pada keputusan ekonomi hanya untuk investor Irak.</p> <p>H.1.4. Nilai koefisien regresi (yang mengukur dampak pelaporan tata kelola dan. Pengungkapan publik tentang keberlanjutan tidak memiliki dampak statistik yang signifikan terhadap keputusan ekonomi investor Irak.</p> <p>Mengenai pengaruh variabel kontrol yang dimasukkan dalam model persamaan regresi, hampir tidak ada satupun yang memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap return pasar saham mana pengaruhnya signifikan secara statistik.</p> <p><b>Saran</b></p>
--	--	--	--	--

				Para peneliti memandang perlu untuk melakukan lebih banyak studi tentang dampak pelaporan keberlanjutan di lingkungan lain selain di Irak.
5	<p><i>Factors influencing sustainability reporting by Sri Lankan Companies</i> Dinithi Dissanayake, Carol Tilt and Wei Qian. Scoll Of Commerce, University Of South Australia, Adeleile Sauth Australia, Australia. Pacific Acounting Review Vol. 31 No.1 , 2019 pp 67-92 © EmeraldPublishingLimited 0114-0582 DOI10.1108/PAR-10-2017-0085</p>	<p>Tujuan Makalah ini bertujuan untuk menyelidiki kunci karakteristik perusahaan yang mempengaruhi <i>sustainability reporting</i> perusahaan publik di Sri Lanka. Variabel dan Pengukurannya Variabel Dependen <i>Sustainability Reporting</i> : Indikatornya : Aspek Ekonomi Aspek Sosial Aspek Lingkungan Variabel Independen ( Bebas ) :  <b>Ukuran Perusahaan</b> <b>Sektor Industri</b> <b>Kepemilikan</b> <b>Pengunaan GRI</b> Sebag</p>	<p><b>Metode Analisis</b> Ampbell, Moore dan Shrives (2006) menyatakan bahwa studi longitudinal memberikan gambaran keseluruhan popularitas kategori pengungkapan. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk meringkas, menggambarkan dan mengeksplorasi pola-pola dalam data yang dikumpulkan. Selanjutnya, analisis data panel menggunakan regresi berganda untuk menguji keempat hipotesis tersebut. Uji multikolinearitas juga dijalankan untuk memastikan bahwa tidak ada masalah korelasi antar variabel. Model panel (1) yang ditunjukkan di bawah ini dikembangkan untuk menguji hipotesis, dan ini meregresi empat variabel independen, terhadap pelaporan keberlanjutan total (Ln Words). Model panel direpresentasikan sebagai: <math display="block">Lnwords = \alpha + \beta_1 LnAssets_{i,t} + \beta_2 Ln OWN\_MNC_{i,t} + \beta_3 GRI\_Y_{i,t} + \beta_4 Financials_{i,t} + \beta_5 Cunsumers\ goods_{i,t} + \beta_6 Utilities_{i,t} and\ materials_{i,t} + \beta_7 Interact\_GRI\_Y\_OWN\_MNC_{i,t} + \epsilon</math></p>	<p>Hasil : Analisis Deskripsi Seperti yang dapat dilihat pada gambar, ada tren peningkatan pelaporan keberlanjutan karena rata-rata pelaporan telah meningkat selama periode empat tahun dengan 2015, menunjukkan pelaporan tertinggi oleh perusahaan yang terdaftar. Untuk memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal, tes untuk skewness, termasuk tes Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, serta plot PP dari residu, dilakukan. Hasil selanjutnya menunjukkan bahwa variabel dependen (total sustainability reporting) dan variabel independen kontinu, total aset, tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, data ditransformasikan dengan mengambil log natural, sehingga data dinormalisasi dan cocok untuk analisis data panel dan asumsi jenis analisis ini tidak dilanggar. Pengujian</p>

			<p><b>Hipotesis,</b> Dimana Ln :</p> <p>H1. Perusahaan MNC memiliki volume <i>sustainability reporting</i> yang lebih tinggi daripada perusahaan lokal.</p> <p>H.2 Perusahaan yang menggunakan kerangka GRI memiliki volume <i>sustainability reporting</i> yang lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak menggunakan kerangka GRI.</p> <p>H.3 Perusahaan besar memiliki volume <i>sustainability reporting</i> yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil .</p> <p>H4 Ada hubungan antara industri perusahaan dan volume pelaporan keberlanjutan.</p> <p><b>Teori</b> <i>Teori Stakeholder</i> (Teori Pemangku Kepentingan)</p>	<p>multikolinearitas juga dilakukan, dan tidak ada bukti masalah kolinearitas.</p> <p>1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kepemilikan bukanlah karakteristik perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap <i>sustainability reporting</i> oleh perusahaan Sri Lanka. Oleh karena itu, temuan tidak mendukung H1. Sementara MNC dikenal sebagai sarana pembangunan dari negara maju ke negara kurang berkembang, dan transfer modal dan teknologi dan dengan demikian integrasi dan konvergensi ekonomi global, mereka juga menghadapi tuduhan eksploitasi sumber daya, tenaga kerja dan aset sosial dan lingkungan di negara berkembang</p> <p>2. Temuan (Tabel VI) dari penelitian ini menunjukkan (P-nilai 0,000) bahwa perusahaan yang menggunakan pedoman GRI memiliki volume pelaporan keberlanjutan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain. Oleh karena itu, temuan penelitian ini mendukung H2.</p> <p>3. (Tabel VI) menunjukkan bahwa</p>
--	--	--	--	--

				<p>ukuran perusahaan merupakan karakteristik yang mempengaruhi pelaporan keberlanjutan oleh perusahaan Sri Lanka. Oleh karena itu, temuan mendukung H3.</p> <p>4. Sesuai Tabel VI, <i>P</i>-nilai untuk sektor yang berbeda adalah 0,770 untuk barang konsumsi dan kesehatan, 0,181 untuk keuangan dan 0,783 untuk utilitas dan bahan yang tidak mendukung H4. Analisis regresi menunjukkan fakta bahwa perusahaan milik sektor industri yang berbeda di Sri Lanka tidak cenderung mempengaruhi sejauh mana pelaporan keberlanjutan.</p> <p><b>Saran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian masa depan harus fokus pada kualitas pelaporan keberlanjutan di negara berkembang.</li> <li>2. Diskusi lebih lanjut diperlukan untuk memahami mengapa karakteristik tertentu seperti sektor industri dan kepemilikan tidak berpengaruh dalam mendorong pelaporan keberlanjutan di Sri Lanka.</li> </ol>
6	<i>Is Sustainability Reporting a Business Strategy For Firm's</i>	Studi ini menganalisis dampak <i>Sustainability Reporting</i> terhadap	<b>Metode Analisis, Hipotesis, dan Teori</b> Penelitian tentang pengaruh	<b>Hasil Penelitian</b> 1. Tabel 4 menggambarkan

<p><i>Growth ? Emperical Study on The Romanian Capital Market</i> Mihai Carp, Leontina Pavaloaia, Mihai Bogdan Afrasinei dan Luliana Euginea Georgescu. Departement of Accounting, Business Information Systems and Statistics, Faculty Economics and Businness Administration Alexandru Ioan Cuza University of Iasi, 700506 Iasi, Romania; <a href="mailto:betianu@uaic.ro">betianu@uaic.ro</a>(L.P.);<a href="mailto:bogdan.afrasinei@feaa.uaic.ro">bogdan.afrasinei@feaa.uaic.ro</a> (M.- B.A.);<a href="mailto:iuliag@uaic.ro">iuliag@uaic.ro</a>(I.E.G) <i>Sustainability 2019, 11, 658</i>; <a href="https://doi.org/10.3390/su11030658">doi:10.3390/su11030658</a> <a href="#">Sustainability   An Open Access Journal from MDPI</a></p>	<p>pertumbuhan perusahaan sebagai hasil dari penerapan perilaku tanggung jawab kepada lingkungan dan sosial. <b>Variabel Dependen</b> Perkembangan Perusahaan (Firms Growth) Indikatornya Price to book ratio : PBR Sales Growth Cost Of Capital (WACC) <b>Independen</b> Laporan Keberlanjutan Laporan Integritas Kualitas Laporan <b>Variabel Kontrol</b> Ukuran Perusahaan Perkembangan Investasi Produktifitas Kerja Industri Usia Perusahaan</p>	<p><i>Sustainability Reporting</i> terhadap pertumbuhan perusahaan menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi linier berganda dengan alternatif variabel bebas. Model ekonometrika umum diilustrasikan pada Persamaan (1).  <b><math>Firm\_Growth_{i,t} = \alpha_0 + \alpha_1 * Sustainability_{i,t} + \sum \alpha_j * Controls_{i,t} + \epsilon_{i,t}</math></b> Model ekonometrika yang disintesis dalam Persamaan (2) digunakan untuk memperkirakan pengaruh gabungan dari pelaporan berkelanjutan dan sensitivitas sektor industri sesuai dengan Bachoo et al. [89]. <b><math>Firm\_Growth_{i,t} = \alpha_0 + \alpha_1 * Sustainability_{i,t} + \alpha_2 * Sustainability_{i,t} * SensInd_{i,t} + \sum \alpha_j * Controls\_less_{i,t} + \epsilon_{i,t}</math></b>  Regresi kuantil digunakan untuk meningkatkan akurasi hasil, karena memfasilitasi analisis faktor independen pada pertumbuhan perusahaan, dipecah menjadi interval pertumbuhan tertentu. Awalnya diusulkan oleh Koenker dan Bassett [91], model regresi kuantil dapat dinyatakan sesuai dengan hubungan [92] <b><math>y_{i,t} = x'_{i,t} \beta_0 + \epsilon_{i,t}</math></b> dengan <b><math>Quant\theta(y_{i,t}   x_{i,t}) = x'_{i,t} \beta_0</math></b> Hipotesis</p>	<p>pengaruh SustRep terhadap pertumbuhan perusahaan. Adanya informasi mengenai kegiatan berkelanjutan yang dilakukan perusahaan dalam komunikasi dengan media eksternal berdampak rendah terhadap <i>Sales Growth</i> dan PBR, Dari sudut pandang teori legitimasi, hasilnya menunjukkan adanya tindakan keberlanjutan yang tidak memadai atau tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang tidak menjamin penerimaan penuh dari kegiatan yang dilakukan, yang pada akhirnya akan mengarah pada perolehan manfaat ekonomi yang unggul.  Dengan menerima tingkat risiko yang lebih tinggi, di atas 5% (masing-masing 27%), kami dapat menyatakan bahwa SustRep memengaruhi WACC (dalam model pertama yang terkait dengan variabel ini). Hubungan antara dua variabel dapat mencerminkan fakta bahwa keterlibatan dalam tindakan perlindungan sosial dan</p>
--	---	--	--

			<p>1. Hipotesis 1 (H1). Ada hubungan yang signifikan antara pelaporan berkelanjutan dan kinerja operasional, melalui pertumbuhan penjualan.</p> <p>2. Hipotesis 2 (H2). Pelaporan berkelanjutan secara signifikan mempengaruhi biaya modal</p> <p>3. Hipotesis 3 (H3). Ada hubungan yang signifikan antara pelaporan berkelanjutan dan prospek pertumbuhan nilai perusahaan</p> <p><b>Teori</b> Teori Legitimasi Teori Pengungkapan sukarela,</p>	<p>lingkungan menimbulkan ketidakpastian di antara entitas pendanaan sehubungan dengan efek tindakan tersebut pada kinerja perusahaan, ketidakpastian yang terwujud dalam bentuk persyaratan tambahan untuk membayar kembali sumber daya yang dibuat tersedia. Hasil kami konsisten dengan Clarkson et al. [10] sehubungan dengan dampak pelaporan lingkungan, dan bertentangan dengan kesimpulan yang dicapai oleh Dhaliwal et al. [12] dan El Ghoul dkk. [28] mengenai dampak CSR</p> <p>2. Penerbitan informasi tentang aktivitas berkelanjutan juga memiliki pengaruh yang rendah terhadap pertumbuhan perusahaan dari perspektif ini juga..</p> <p>3. Kualitas laporan (Qual Rep) secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan penjualan (Sales Gr),</p>
7	<i>Does Sustainability Reporting Enhance Firms Profitability? A Study on Select Companies from India and South Korea.</i>	Makalah ini mengkaji hubungan antara <i>Sustainability Report</i> dan profitabilitas perusahaan dari perusahaan India dan Korea Selatan.	<p><b>Metode Analisis dan Hipotesis, Teori Metode Analisis</b></p> <p>Literatur yang ada menunjukkan bahwa peneliti telah menggunakan model regresi data panel untuk menguji</p>	<p><b>Hasil Penelitian</b></p> <p>Matriks korelasi yang berkaitan dengan CSP dan komponen CSP bersama dengan variabel kontrol lainnya ditunjukkan pada Tabel 3</p>

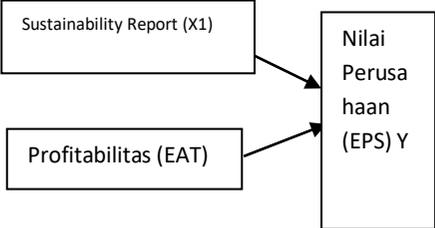
<p>(Apakah <i>Sustainability Reporting</i> Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan? Studi tentang Perusahaan Terpilih dari India dan Korea Selatan</p> <p>Najul Laskar, Ajeenkya DY Universitas Patil, Pune. Email: najul89@gmail.com Indian Journal of Corporate Governance 12(1) 2–20, 2019 ©2019 Institute of Public Enterprise Reprints and permissions: in.sagepub.com/journals-permissions-india DOI: 10.1177/0974686219836528 journals.sagepub.com/home/ijc</p>	<p>Variabel <b>Variabel dependen</b> dari penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan return on assets (ROA),</p> <p>CSP dan komponennya yang dihitung baik dari segi tingkat dan kualitas informasi yang diungkapkan dianggap sebagai <b>variabel independen</b> dalam penelitian ini. Notasi yang digunakan untuk variabel penjelas yang ditampilkan adalah CSP, SoP, EnP dan EcP</p>	<p>hubungan antara CSP dan kinerja perusahaan</p> <p><b>Bentuk umum model efek acak adalah sebagai berikut:</b></p> $Y_{\alpha} = \beta_0 + X_{\alpha} \beta_k + \omega_{\alpha} \dots$ <p>Model regresi berikut digunakan untuk mempelajari pengaruh CSP:</p> $ROA_{\alpha} = \beta_0 + \beta_1 CSP_{\alpha} + \beta_2 Size_{\alpha} + \beta_3 DE_{\alpha} + \beta_4 R \& D_{\alpha} + \omega_{\alpha} \dots \text{ (Model 1)}$ $ROA_{\alpha} = \beta_0 + \beta_1 EcP_{\alpha} + \beta_2 DE_{\alpha} + \omega_{\alpha} \dots \text{ (Model 2a)}$ $ROA_{\alpha} = \beta_0 + \beta_1 EnP_{\alpha} + \beta_2 DE_{\alpha} + \omega_{\alpha} \dots \text{ (Model 2b)}$ $ROA_{\alpha} = \beta_0 + \beta_1 SoP_{\alpha} + \beta_2 DE_{\alpha} + \omega_{\alpha} \dots \text{ (Model 2c)}$ <p>Untuk menguji pengaruh relatif CSP terhadap kinerja perusahaan (FP) antara India dan Korea Selatan, model regresi berikut digunakan untuk kumpulan data gabungan:</p> $FP_{\alpha} = \alpha_0 + \alpha_1 DXCSP_{\alpha} + \epsilon_{\alpha} \dots \text{ (Model 2c)}$ <p>Untuk mengukur skor pengungkapan CSP, kerangka kerja GRI ditemukan sebagai kerangka kerja yang paling tepat, karena sebagian besar perusahaan sampel telah menggunakan kerangka kerja GRI (3 atau 3.1).</p>	<p>dan 4, masing-masing, untuk India dan Korea Selatan. Mengenai komponen CSP, berkorelasi positif yang signifikan ditemukan untuk India dan Korea Selatan. Misalnya, tingkat hubungan antara EnP dan SoP (0,652) dalam kasus perusahaan India cukup tinggi. Untuk Korea Selatan juga, tingkat asosiasi yang tinggi ditemukan antara komponen komponen CSP. Misalnya, koefisien korelasi antara EnP dan SoP ditemukan 0,911. Derajat hubungan yang diamati antara komponen CSP untuk India dan Korea Selatan dengan jelas menunjukkan bahwa tingkat keparahan multikolinearitas sangat tinggi. Di antara variabel kontrol, koefisien korelasi yang signifikan dan positif ditemukan antara firm size dan pengeluaran R&amp;D.</p> <p>Model 1 pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh CSP terhadap kinerja perusahaan (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien estimasi CSP dalam kasus perusahaan Korea Selatan adalah positif dan signifikan pada tingkat 5%. Ini menyiratkan bahwa</p>
---	---	---	--

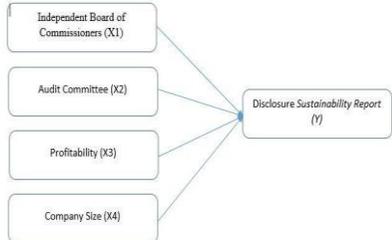
			$Disclosure\ Score\ j = \frac{\sum_{i=1}^n X_{ij}}{N_j} \dots$ <p><b>Hipotesis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>CSP berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan</li> <li>Kinerja Ekonomi perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan</li> <li>Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan</li> <li>Kinerja social perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan</li> <li>CSP dan kinerja perusahaan berbeda secara signifikan antara Korea selatan dan India</li> </ol> <p><b>Teori</b> Teori Pemangku Kepentingan (stakeholder)</p>	<p>pengungkapan CSP meningkatkan kapasitas perolehan laba dari perusahaan Korea Selatan. Namun, dalam kasus India, pengaruh kedua CSPL terhadap ROA ditemukan negatif dan signifikan, yang bertentangan dengan harapan teoretis.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan dampak positif dan signifikan dari semua komponen CSP terhadap kinerja perusahaan (ROA) di Korea Selatan. Hasil yang diamati, dengan demikian, menunjukkan bahwa semua komponen CSP meningkatkan nilai perusahaan. Sekilas hasil mengungkapkan bahwa pengaruh EnP pada ROA lebih di Korea Selatan diikuti oleh pengaruh SoP yang diukur dengan koefisien standar. Karena itu, H<sub>2</sub>, H<sub>3</sub> dan H<sub>4</sub> diterima untuk perusahaan Korea Selatan.</p> <p>Selanjutnya, dalam konteks India, pengaruh semua komponen CSP terhadap ROA ditemukan negatif dan signifikan. Ini menyiratkan bahwa pengungkapan keberlanjutan gagal meningkatkan profitabilitas. Kami menemukan hasil serupa untuk</p>
--	--	--	---	--

				<p>dampak CSP keseluruhan terhadap ROA di India. Oleh karena itu, untuk perusahaan India, hipotesis alternatif (H<sub>0</sub>, H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>) ditolak. Pengaruh DE pada ROA juga ditemukan negatif dan signifikan untuk semua kasus.</p> <p>Hasilnya juga menunjukkan bahwa tidak hanya CSP keseluruhan mempengaruhi kinerja perusahaan secara positif (atau negatif), tetapi pengungkapan komponen-bijaksana CSP juga memainkan peran yang sangat penting dalam mempengaruhi kinerja perusahaan secara positif (atau negatif).</p>
8	<p><b>The role of integrating hotel sustainability reporting practices into an Accounting Information System to enhance Hotel Financial Performance: Evidence from Iraq</b> Yasir Mohammed Ali Al-Wattar, Akeel Hamza Almagtome, Karrar Mohammed AL-Shafeay Faculty of Administration and Economics, Financial Affairs Departmen.</p>	<p><b>Tujuan</b> Penelitian bertujuan Mengembangkan indeks pelaporan keberlanjutan untuk mengukur sejauh mana pelaporan sosial, ekonomi dan lingkungan di hotel menggunakan output dari sistem informasi akuntansi. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan hotel sampel menggunakan dua indikator kinerja yaitu ROS dan ROA. Untuk menguji hubungan antara indikator pelaporan keberlanjutan</p>	<p><b>Metode Analisis dan Hipotesis, Teori Metode Analisis</b> Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara sustainability reporting score (SRS) sebagai variabel independen dengan return on sales (ROS) dan return on assets (ROA) (sebagai proksi kinerja keuangan hotel) sebagai sebuah variabel dependen. Sampel awal terdiri dari 60 hotel-tahun pengamatan yang mencakup data keuangan dari 48 hotel Irak yang terdaftar di BEI dari 2013 -2018.</p>	<p><b>Hasil Penelitian</b> Indikator kinerja keuangan hotel (sebagai variabel terikat) sangat rendah selama masa penelitian.  Temuan korelasi Pearson menunjukkan ada korelasi positif antara pelaporan keberlanjutan SRS hotel dan kinerja keuangan hotel yang diukur dengan return on sales (ROS). Hal ini berarti hipotesis 1 didukung yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara skor sustainability</p>

<p>African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure, Volume 8 (5) - (2019) ISSN: 2223-814X Copyright: © 2019 AJHTL /Author/s- Open Access- Online @ http://: www.ajhtl.com</p>	<p>dan ukuran kinerja keuangan dari hotel .</p> <p><b>Variabel Independen</b> Dalam penelitian ini, <i>sustainability reporting</i> merupakan variabel independen. n G3.1, skala pelaporan keberlanjutan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 84 indikator yang tersebar dalam tiga dimensi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Indikator pelaporan sosial 45</li> <li>- Indikator pelaporan ekonomi 9</li> <li>- Indikator pelaporan lingkungan 30</li> </ul> <p><b>Dependen</b> Variabel dependen utama dalam makalah ini adalah kinerja keuangan hotel, dan diukur dengan dua proksi yaitu</p> <p><b>Return on Sale (ROS)</b> Pengembalian Penjualan (ROS)</p> <p><b>Pengembalian Aset (ROA):</b> Rasio ini dapat dihitung dengan laba bersih terhadap total aset dan digunakan sebagai proksi untuk mengukur kinerja keuangan di sebagian besar studi sebelumnya</p>	<p>Untuk mengidentifikasi dampak bersama dari komponen pelaporan keberlanjutan; indikator sosial, ekonomi, dan lingkungan pada kinerja keuangan hotel, dua mode regresi telah dikembangkan untuk masing-masing indikator kinerja keuangan ROS dan ROA:</p> <p><b>“<math>Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \epsilon</math>” (1)</b> Y= variabel terikat: kinerja keuangan, diukur dengan return on sales (ROS). X<sub>1</sub> sampai X<sub>3</sub> = variabel bebas; indikator sosial, ekonomi, dan lingkungan masing-masing.</p> <p><b>“<math>Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \epsilon</math>” (2)</b> Y = variabel terikat: kinerja keuangan, diukur dengan return on assets (ROA). <math>\alpha</math> = konstanta X<sub>1</sub> sampai X<sub>3</sub> = variabel bebas; indikator sosial, ekonomi, dan lingkungan masing-masing.</p> <p><b>Hipotesis</b> H1: Ada hubungan positif antara skor pelaporan keberlanjutan dan laba atas penjualan hotel Irak</p> <p><b>H1a:</b> Ada hubungan positif antara skor pelaporan sosial dan laba atas penjualan hotel Irak.</p> <p><b>H1b:</b> Ada hubungan positif antara skor pelaporan ekonomi dan laba atas penjualan hotel Irak.</p> <p><b>H1c:</b> Ada hubungan positif antara skor</p>	<p>reporting</p> <p>Sedangkan sub-hipotesis masing-masing H1a, H1b dan H1c. Hasil H1a menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara pelaporan sosial (SOC) dan return on sales ratio (ROS) dengan koefisien korelasi yang relatif tinggi 70%, <math>r(52) = 0,700</math>, <math>p &lt; .05</math>. Koefisien korelasi tertinggi dicapai pada hubungan antara pelaporan lingkungan dan rasio laba atas penjualan (79%). Hasil uji hipotesis H1b menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pelaporan lingkungan (ENV) dan return on sales (ROS), <math>r(52) = .792</math>, <math>p &lt; .05</math>.</p> <p>hipotesis utama kedua yang menguji hubungan antara SRS, SOC, ECO, dan ENV dari hotel sebagai variabel independen dan kinerja keuangan diukur dengan return on assets (ROA) sebagai variabel terikat. Hasil korelasi Pearson menunjukkan terdapat korelasi positif antara sustainability reporting SRS hotel sampel dengan kinerja keuangan hotel yang diukur dengan return on assets ROA. Hal ini menyiratkan</p>
---	--	---	--

			<p>pelaporan lingkungan dan laba atas penjualan hotel Irak</p> <p>H2: Ada hubungan positif antara skor pelaporan keberlanjutan dan pengembalian aset hotel Irak</p> <p><b>H2a:</b> Ada hubungan positif antara skor pelaporan sosial dan pengembalian aset hotel Irak. <b>H2b:</b> Ada hubungan positif antara skor pelaporan sosial dan pengembalian aset hotel Irak. <b>H2c:</b> Ada hubungan positif antara skor pelaporan sosial dan pengembalian aset hotel Irak</p> <p>H3: Ada hubungan antara pelaporan sosial, pelaporan ekonomi dan pelaporan lingkungan hotel Irak antara (ROS).</p> <p>H4: Ada hubungan antara pelaporan sosial, pelaporan ekonomi dan pelaporan lingkungan hotel Irak antara (ROA)</p>	<p>bahwa hipotesis 2 didukung, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara skor sustainability reporting.</p> <p>Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pelaporan sosial, pelaporan keuangan dan pelaporan lingkungan hotel Irak dengan return on sales (ROS), Secara keseluruhan, temuan analisis statistik menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak didorong oleh variabel tunggal, tetapi merupakan hasil interaksi antara pelaporan sosial hotel, pelaporan ekonomi, dan pelaporan lingkungan.</p> <p>Hasil hipotesis H4, yang menguji dampak gabungan komponen pelaporan keberlanjutan; sosial, skor pelaporan lingkungan pada kinerja keuangan diukur dengan rerun on assets (ROA).</p>
9	<p>The Effect of Sustainability Report and Probality of Company Value: Evidance From Indonesia Sharia Shares</p> <p>Mita Kurnia Rizki, Ratno Agriyanto, Dessy Noor</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan sustainability report dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.</p> <p><b>Variabel</b> <b>Variabel Dependan</b></p>	<p>Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh sustainability report dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.</p>	<p><b>Hasil Penelitian</b></p> <p>Hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa sustainability report berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak, karena berdasarkan pengujian yang telah dilakukan variabel sustainability</p>

<p>Farida; Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang email: <a href="mailto:mitakurniarizki@gmail.co">mitakurniarizki@gmail.co</a>          Ekonomi: Jurnal Ekonomi Islam–Jilid 10, Nomor 1 (2019): 117 - 140 ISSN: 2085-9325 (cetak); 2541-4666 (daring) DOI: <a href="https://dx.doi.org/10.21580/ekonomi.2019.10.1.3747">https://dx.doi.org/10.21580/ekonomi.2019.10.1.3747</a></p>	<p><b>Nilai perusahaan (Y)</b> dalam penelitian ini diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) ratio (Mindra dan Erawati 2014). Rasio PBV adalah rasio harga pasar saham terhadap nilai buku saham.</p> $EPS = \frac{Net\ Income\ Interst\ and\ Tax\ Co}{Outstanding\ Shares}$ <p><b>Variabel Independen</b></p> <p><b>Laporan Keberlanjutan (X1)</b>          Laporan keberlanjutan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika item diungkapkan, dan skor 0 jika item tidak diungkapkan, maka skor dijumlahkan sehingga mendapatkan skor masing-masing perusahaan.</p> $SDRI = \frac{Total\ Disclosure\ Score\ Fulfilled}{Maximum\ Score}$ <p><b>Profitabilitas. (X2)</b>          Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Earning Per Share hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari perlembar saham.</p> $EAT = \frac{Net\ Income\ Interest\ and\ tax\ cost}{Outstanding\ Shares}$	<p>Model analisis penelitian ini diuraikan sebagai berikut:</p> $NP_{t-1} = \alpha + b_1 SDRI_{t-0} + b_2 PF_{t-0} + \epsilon$  <pre> graph LR     X1[Sustainability Report (X1)] --&gt; Y[Nilai Perusahaan (EPS) Y]     X2[Profitabilitas (EAT)] --&gt; Y   </pre> <p>Keterangan  <math>\alpha</math> : Konstanta  <math>b_1</math>–<math>b_2</math> : Konstan : Koefisien regresi          NP : Nilai perusahaan          SRDI : Indeks Pengungkapan Laporan Keberlanjutan          PF: Profitabilitas  <math>\epsilon</math>: Standar Kesalahan</p> <p><b>Hipotesis</b>          H1 : <i>Sustainability Report</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan          H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>Teori Sinyal</p>	<p>report tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.          Hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima, karena berdasarkan pengujian yang telah dilakukan variabel profitabilitas yang diukur dengan earning per share berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
--	---	---	---

10	<p>The Effect of Corporate Governance and Company Characteristics on Disclosure of Sustainability Report Companies Sely Megawati Wahyudi <i>European Journal of Business and Management Research</i> <a href="http://www.ejbm.or">www.ejbm.or</a> ISSN: 2507-1076 DOI: 10.24018/ejbm.2021.6.4.92</p>	<p><b>Tujuan</b> Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh good corporate governance dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report.</p> <p><b>Variabel</b> Independent Board of Commissioners <i>Independent Board of Commissioners Members of the Board of Commissioners</i> <math display="block">\text{Komisaris Independen Dewan Komisaris} = \frac{\text{Anggota Dewan Komisaris}}{\text{Anggota Dewan Komisaris}}</math> Audit Committee Audit Committee = Number of Meetings Audit Committee in One Years Profitability <math display="block">ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}</math> Company Size Firm Size = Logarithm of Total Assets <b>Dependen</b> Sustainability Report</p>	<p>Metode Analisis dan Hipotesis Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda Model dasar dari regresi berganda adalah sebagai berikut : <math display="block">Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + bX_5 + e</math> Di mana: Y = Sustainability Report X1 = Komisaris Independen X2 = Komite Audit X3 = Profitability X4 = Company Size a = Konstanta e = Variabel Pengganggu</p>  <pre> graph LR   X1[Independent Board of Commissioners (X1)] --&gt; Y[Disclosure Sustainability Report (Y)]   X2[Audit Committee (X2)] --&gt; Y   X3[Profitability (X3)] --&gt; Y   X4[Company Size (X4)] --&gt; Y   </pre> <p>Hipotesis: H1: Terdapat pengaruh Signifikan antara Dewan komisaris Independen dengan Sustainability Report. H2: Terdapat pengaruh Signifikan antara Komite Audit dengan Sustainability</p>	<p><b>Hasil Penelitian</b> Berdasarkan tabel di atas, angka R2 (R Square) adalah 0,313 atau (31,3%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi pengaruh variabel independen (Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan) terhadap variabel dependen (Laporan Keberlanjutan) adalah 31,3%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan) mampu menjelaskan 31,3% variasi variabel terikat (Sustainability Report). Sedangkan sisanya 68,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini</p> <p>1) Untuk variabel Komisaris Independen yaitu <math>T_{hitung} &gt; T_{Tabel}</math> (2,136 &gt; 1,693), artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Komisaris Independen dengan Sustainability Report. 2) Untuk variabel Komite Audit yaitu</p>
----	--	--	--	---

		$SR = \frac{\text{Total Disclosure Score Fulfilled}}{91}$	<p>Report.</p> <p>H3: Terdapat pengaruh Signifikan Profitabilitas dengan Sustainability Report.</p> <p>H4: Terdapat pengaruh Signifikan Ukuran Perusahaan dengan Sustainability Report.</p> <p>Teori</p> <p>Teori pemangku kepentingan</p>	<p>T Count &lt; T Tabel (-0,699 &lt; 1,693), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Komite Audit dengan Sustainability Report..</p> <p>3) Untuk variabel Profitabilitas yaitu T hitung &gt; T Tabel (-3.222 &gt; 1.693), artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas dan Sustainability Report..</p> <p>4) Untuk variabel Ukuran Perusahaan yaitu T hitung &lt; T Tabel (1,601 &lt; 1,693), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan dengan Laporan Keberlanjutan.</p>
12	<p>Sustainability reporting and firm's performance Comparative study between manufacturing and banking sectors. Amina Buallay, Allam Hamdan, and Elisabetta Barone Brunel. International Journal of Productivity and Performance Management © Emerald Publishing Limited 1741-0401 DOI 10.1108/IJPPM-10-2018-</p>	<p>Tujuan dari makalah ini adalah untuk memberikan perbandingan antara sektor manufaktur dan perbankan terkait dengan <i>sustainability reporting</i> (lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG)) dan dampaknya terhadap kinerja operasional, keuangan, dan pasar.</p> <p><b>Variabel Dependen</b> variabel dependen adalah kinerja yang diukur Kinerja Operasional ROA : Laba bersih ÷ total Aset</p>	<p><b>Metode Analisis</b> Penelitian ini menggunakan model Pooled Data Regression untuk menguji dampak pelaporan keberlanjutan pada kinerja perusahaan. Model dasar disajikan sebagai berikut:</p> $Perf_{itg} = \beta_0 + \beta_1 E_{itg} + \beta_2 S_{itg} + \beta_3 G_{itg} + \beta_4 ESG_{itg} + \beta_5 TA_{itg} + \beta_6 FL_{itg} + \beta_7 AQ_{itg} + \beta_8 GDP_{itg} + \beta_9 GOV_{itg} + \beta e_{itg};$ <p><b>Hipotesis</b> <b>H1.</b> Sustainability reporting secara positif mempengaruhi kinerja sector manufaktur <b>H1a.</b> Sustainability reporting</p>	<p><b>Hasil penelitian</b> Hasil analisis deskriptif di kedua sektor menunjukkan bahwa rata-rata pengungkapan tata kelola memiliki nilai tertinggi diikuti oleh pengungkapan sosial sedangkan pengungkapan lingkungan memiliki pengungkapan terendah di antara perusahaan.</p> <p><b>Hasil Sektor Manufaktur</b> Hasilnya mengungkapkan bahwa model regresi ROA, ROE dan TQ memiliki signifikansi statistik yang tinggi dan kekuatan penjelas yang</p>

	0371	<p>Kinerja Keuangan:  ROE : Laba bersih ÷ ekuitas pemegang saha  Kinerja Pasar  (Nilai pasar ekuitas + total kewajiban + ekuitas preferen + hak minoritas)÷.nilai buku aset</p> <p><b>Variabel Independen</b>  <b>Variabel kontrol</b>  Variabel kontrol khusus perusahaan  Leverage keuangan  Total aset  Kualitas audit  Variabel kontrol khusus negara  Produk domestik bruto</p>	<p>berpengaruh positif terhadap kinerja operasional sektor manufaktur.  <b>H1b.</b> Sustainability reporting berpengaruh positif terhadap kinerja Keuangan sektor manufaktur.  <b>H1c.</b> Sustainability reporting berpengaruh positif terhadap kinerja Pasar sektor manufaktur.  <b>H2.</b> Sustainability reporting berpengaruh positif terhadap kinerja sektor perbankan.  <b>H2a.</b> Sustainability reporting berpengaruh positif terhadap kinerja operasional sector perbankan.  <b>H2b.</b> Sustainability reporting berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sector perbankan.  <b>H2c.</b> Sustainability reporting berpengaruh positif terhadap kinerja pasar sector perbankan</p> <p><b>Teori</b>  Teori legitimasi dan Teori pemangku</p>	<p>tinggi sebagai P-nilai dari F-tes kurang dari 5 persen (0,000).  Oleh karena itu, yang utama H1 dan sup-hipotesis diterima, berdasarkan hasil ini; pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap kinerja sektor manufaktur..  Terakhir, untuk variabel kontrol, kami menemukan hasil berikut: TA ditemukan signifikan secara negatif dengan model ROA dan TQ. AQ ditemukan berpengaruh positif terhadap ketiga model (ROA, ROE dan TQ). Semakin baik AQ, semakin tinggi kinerjanya.  <b>Hasil Sektor Banks</b>  Oleh karena itu, yang utama H2 dan sup-hipotesis ditolak, berdasarkan hasil ini; pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh negatif terhadap kinerja sektor perbankan.</p> <p>Terakhir, untuk variabel kontrol, kami menemukan hasil sebagai berikut: TA ditemukan signifikan secara negatif dengan model ROA, ROE dan TQ. Lebih banyak aset berwujud di bank berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. FL ditemukan signifikan secara negatif dengan model ROA dan TQ. Namun,</p>
--	------	--	---	--

				ditemukan secara positif mempengaruhi model ROE. Semakin banyak perusahaan dengan leverage, semakin sedikit kemampuan untuk mengungkapkan pelaporan keberlanjutan. AQ ditemukan berpengaruh positif terhadap ketiga model (ROA dan ROE). Semakin baik AQ, semakin tinggi kinerja operasional dan keuangannya.
12	<p>DISCLOSURE OF SUSTAINABILITY REPORT MEDIATING GOOD CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM ON STOCK PERFORMANCE, Alvi Haqiyah Thoriq Nawawi 1 , Dian Agustia 2 * , Gerry Maulana Lusnadi 3 , Hasan Fauzi , Department of Accountancy, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga, Indonesia Faculty of Economic and Business, Universitas Sebelas Maret, Indonesia.</p> <p>JOURNAL OF SECURITY AND SUSTAINABILITY ISSUES ISSN 2029-7017/ISSN 2029-7025 (online) 2020 Volume</p>	<p><b>Tujuan</b> Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap kinerja saham melalui Disclosure sustainability report sebagai variable mediasi.</p> <p><b>Variabel Independen</b>  <b>X1. Ukuran Dewan Komisaris</b>  <b>X2. Proporsi Komisaris Independen</b>  <b>X3. Komite Audit</b>  <b>X4. Kepemilikan Saham</b></p> <p><b>Variabel Dependen</b>  <b>Y. Kinerja Saham</b>  <b>Z : Variabel Intervening</b></p>	<p><b>Metode Analisis dan Hipotesis teori</b>  Penelitian ini menggunakan teknik analisis berupa analisis jalur atau path analysis, karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengaruh variabel intervening sebagai penghubung antara variabel terikat dan variabel bebas. Model penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:  Model 1  <math>Z = \alpha + \beta_1.KOMIS + \beta_2.KOMIND + \beta_3.KOMDIT + \beta_4.MANAJ + \epsilon</math>  Model 2 :  <math>Y = \alpha + \beta_1.KOMIS + \beta_2.KOMIND + \beta_3.KOMDIT + \beta_4.MANAJ + \beta_5.RETURN + \epsilon</math>  Hipotesis  H1.a: ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap Disclosure SR  H1.b: Proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap Disclosure SR  H1.c: ukuran komite audit mempengaruhi</p>	<p><b>Hasil Penelitian</b>  1) Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap Disclosure SR karena dewan komisaris masih membutuhkan adaptasi dengan keberadaan SR untuk dapat mengarahkan perusahaan menuju going concern melalui peningkatan keberlanjutan.  2) Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Disclosure SR, karena berasal dari eksternal perusahaan dan memiliki latar belakang yang berbeda.  3) Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Disclosure SR, dalam setiap pertemuan antar anggota audit hasilnya tidak dapat memenuhi kebutuhan stakeholders.</p>

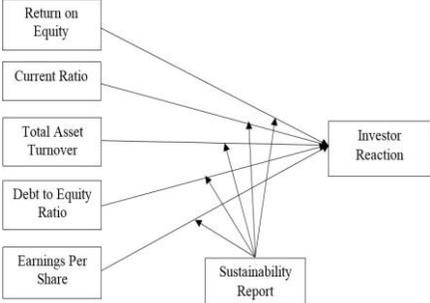
	<p>9 January  <a href="http://doi.org/10.9770/jssi.2020.9.J(12)">http://doi.org/10.9770/jssi.2020.9.J(12)</a></p>		<p>Disclosure SR  H1.d: Kepemilikan saham manajerial mempengaruhi Disclosure SR  H2.a: ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja saham  H2.b: proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja saham  H2.c: ukuran komite audit mempengaruhi kinerja saham  H2.d : Kepemilikan saham manajerial berpengaruh terhadap kinerja saham  H3: Disclosure SR berpengaruh terhadap kinerja saham  H4.a: ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja saham melalui Disclosure SR  H4.b: proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja saham melalui Disclosure SR  H4.c: ukuran komite audit mempengaruhi kinerja saham melalui Disclosure SR  H4.d: Kepemilikan saham manajerial berpengaruh terhadap kinerja saham Melalui Disclosure SR  Teori  Agency theory  Signaling Theory</p>	<p>4) Kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Disclosure SR, karena tidak semua manajemen perusahaan memiliki hak kepemilikan atas saham perusahaan atau memiliki saham tetapi jumlahnya kecil.  5) Dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham,  6) Proporsi komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham, sebagai pihak yang netral mampu memperhatikan hak minoritas dengan baik dan mampu menarik minat investor melalui sinyal yang diberikan oleh perusahaan.  7) Ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham, koordinasi antar anggota audit mampu memberikan pengendalian internal yang baik sehingga meminimalkan benturan kepentingan dan kecurangan internal perusahaan.  8) Kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham, karena tidak semua perusahaan menerapkan kebijakan Management</p>
--	---	--	--	--

				<p>Stock Option Plan (MSOP) sehingga kepemilikan manajer puncak masih kecil.</p> <p>9) Disclosure SR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham, karena investor masih belum mempertimbangkan pelaporan SR serta harga saham spekulatif berpengaruh terhadap penilaian calon investor</p> <p>10) Disclosure SR bukan merupakan variabel mediasi yang sesuai, dilihat dari analisis statistik penelitian menunjukkan bahwa variabel mediasi terhadap variabel dependen tidak berpengaruh signifikan, sehingga tidak memenuhi syarat untuk variabel mediasi</p>
13	<p>Factors Influencing Sustainability Reporting ; Evidence From Turkey Kiliç, M. and Kuzey, C. (2017), “Factors influencing sustainability reporting: evidence from Turkey”, in Tunca Çaliyurt, K. and Günay, S.G. (Ed.), Recent Issues in Accounting Finance and Auditing 2017 (in the memory of Prof. Dr. Fehmi Yıldız), Trakya</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki praktik Sustainability Reporting dari perusahaan non-keuangan di negara Turki yang terdaftar di Bursa Istanbul (BIST) selama tahun 2004 hingga 2015. Tulisan ini juga bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk mempublikasikan laporan keberlanjutan.</p> <p>Variabel</p>	<p>Metode Analisis</p> <p>Untuk menguji hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas, a model regresi logistik panel dibangun dan dilakukan. Datanya berbasis panel data pada 229 perusahaan selama 3 tahun berturut-turut antara 2013 dan 2015.</p> <p><b>Hipotesis</b></p> <p>H 1. Pencatatan di CGI berpengaruh signifikan dengan penerbitan tersendiri ability Secara terpisah.</p> <p>H 2. Keberadaan komite keberlanjutan</p>	<p>Hasil model regresi logistik random effect menunjukkan bahwa CGIL memiliki pengaruh positif dan dampak signifikan terhadap SR (<math>\beta = 19,8</math>, <math>p &lt; 0,10</math>). Temuan ini dengan demikian menguatkan H1, menunjukkan bahwa listing di CGI dikaitkan dengan orientasi yang kuat terhadap penerbitan laporan keberlanjutan. Ini Hasil ini sejalan dengan Uyar (2012) yang menyimpulkan bahwa listing di CGI berpengaruh signifikan dalam</p>

University, Edirne, pp. 139-175.	<p>Variabel Dependen  <b>Sustainability reporting</b>  Variabel Independen  <b>Corporate Governance Indeks Sustainability Committee</b>  <b>Industri</b>  <b>Firm Size</b>  <b>Profitability (ROE)</b>  <b>Leverage</b>  Persentase total kewajiban terhadap total aset</p>	<p>berpengaruh positif dan signifikan dengan penerbitan Sustainability reporting. Secara terpisah.  H 3. Industri yang berisiko tinggi berpengaruh positif dan signifikan dengan penerbitan Sustainability reporting. Secara terpisah.  H 4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan dengan penerbitan Sustainability reporting. Secara terpisah  H.5. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan dengan penerbitan Sustainability reporting. Secara terpisah .  H6 Leverage berpengaruh positif dan signifikan dengan penerbitan Sustainability reporting. Secara terpisah</p> <p><b>Teori</b>  Teori Agensi  Teori Legitimacy  Dan Stakeholders Teori</p>	<p>penentuan pengungkapan perusahaan yang dipublikasikan di situs web perusahaan.</p> <p>Selain itu, SCOMMITTEE berhubungan positif dan signifikan dengan SR (<math>\beta = 42,5, p &lt; 0,05</math>) Dengan demikian, H2 diterima,</p> <p>Selain itu, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara INDUSTRI dan SR (H 3 diterima).</p> <p>SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap SR (<math>\beta = 54.5.8, p &lt; 0.05</math>). Oleh karena itu kita dapat menerima H 4, menunjukkan bahwa kemungkinan menerbitkan laporan keberlanjutan adalah positif berhubungan dengan ukuran perusahaan.</p> <p>Selain itu, ROE memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan SR (<math>\beta = -8,31, p &lt; 0,05</math>). Oleh karena itu, H5 ditolak.</p> <p>Akhirnya, hasil menunjukkan bahwa LEV tidak berpengaruh signifikan</p>
----------------------------------	---	---	--

				terhadap SR pada 5% tingkat signifikansi. H6 ditolak.
14	<p>Relationship between sustainability reporting and firm's value: Evidence from Vietnam</p> <p>To cite this article: Nguyen Van Linh, Dang Ngoc Hung &amp; Ta Quang Binh   (2022), Cogent Business &amp; Management, 9:1, 2082014, DOI: 10.1080/23311975.2022.2082014</p> <p><a href="https://www.tandfonline.com/loi/oabm20">https://www.tandfonline.com/loi/oabm20</a></p>	<p><b>Tujuan</b> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara SR dan nilai perusahaan (FV) perusahaan non-keuangan yang terdaftar di bursa efek Vietnam. Penulis menggunakan metode gabungan untuk mengukur tingkat pengungkapan SR menurut standar GRI dari 360 perusahaan pada periode 2015–2019.</p> <p><b>Variabel</b> Independent SR menurut standar GRI4, termasuk kriteria umum standar (SR_GRI.1), indikator ekonomi (SR_GRI.2), indikator lingkungan (SR_GRI. 3) dan indikator sosial (SR_GRI.4). Dependent Nilai Perusahaan Diukur <math>EV = \ln(\text{Kapitalisasi Pasar} + \text{Bunga jangka panjang} + \text{utang berjangka} - \text{Uang tunai dan setara kas})</math> <math>TobinQ = (\text{Kapitalisasi Pasar} + \text{Kewajiban}) / \text{Total Aset}</math> Harga saham Variabel Kontrol</p>	<p>Dalam penelitian ini penulis menggunakan model struktur linier (SEM) untuk menguji hubungan antara SR dan FV.</p> <p>Hipotesis Hipotesis H1: Ada hubungan positif dan signifikan secara statistik antara SR dan FV Hipotesis H2: Ada hubungan positif dan signifikan secara statistik antara FV dan SR</p> <p>Teori Yang Digunakan Teori pemangku kepentingan Teori hukum (yurisprudensi)</p>	<p><b>Hasil Penelitian</b> Hasil penelitian di Tabel 4 menunjukkan bahwa SR berpengaruh terhadap FV dengan tingkat signifikan secara statistik 1%, dengan ketiga model mengukur FV dengan EV, indikator Tobin'Q dan harga saham (PRICE). Selain itu, komponen dalam SR, seperti indikator umum (SR_GRI1), kriteria ekonomi (SR_GRI2), kriteria lingkungan (SR_GRI3), dan kriteria sosial (SR_GRI4), berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap FV. Seperti yang dijelaskan di bagian 3, beberapa penelitian menemukan hubungan antara SR dan FV dan banyak penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara SR dan FV signifikan, sehingga hipotesis H1 diterima.  Pada hipotesis kedua yang menggunakan model penelitian kedua, penulis mempertimbangkan pengaruh FV terhadap SR. Hasil penelitian di Tabel 5 menunjukkan bahwa FV yang diukur dalam aspek</p>

		Firm Size : Leverage Audit Independent		yang berbeda memiliki pengaruh positif terhadap SR keseluruhan dan diukur oleh masing-masing komponen indikator, dengan signifikansi statistik sebesar 1%.
15	Does Sustainability report Moderate the Effect of Financial Performance On Investor reaction? Evidence Of Indonesia Listed Firms Dody Hapsoroa and Zul Fahmi Husain INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS, 24(3), 2019 ISSN: 1083-4346	<p><b>Tujuan</b> Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap reaksi investor dengan laporan keberlanjutan sebagai variabel moderasi.</p> <p><b>Variabel</b> <b>Variabel Independen</b> FP (Kinerja Keuangan) Propability Ratio</p> $ROE = \frac{Net\ Profit}{Equity}$ <p>Liquiditas Rasio</p> $Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$ <p>Total Asset Turnover</p> $Total\ Asset\ Turover = \frac{Sales}{Total\ Assets}$ <p>Debt To Equity</p> $DER = \frac{Total\ Liabilities}{Capital}$ <p>Earning Pershare</p>	<p><b>Metode Analisis</b> Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode structural equation modeling (SEM) dan alat analisis yang digunakan adalah partial least square software (PLS). SEM merupakan salah satu jenis analisis multivariat dalam ilmu sosial. Perangkat lunak yang digunakan sebagai alat analisis adalah WarpPLS versi 4.0.</p> <p><b>Hipotesis</b> H1: Return on equity berpengaruh positif terhadap reaksi investor H2: Current ratio berpengaruh positif terhadap reaksi investor. H3: Total asset turnover berpengaruh positif terhadap reaksi investor. H4: Debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap reaksi pasar. H5: Earning per share berpengaruh positif terhadap reaksi investor H6: Laporan keberlanjutan memoderasi pengaruh pengembalian ekuitas pada reaksi investor H7: Laporan keberlanjutan memoderasi</p>	<p><b>Hasil Penelitian</b> <b>A. Analisis Parsial Kuadrat Terkecil</b> <b>B. Hasil Pengujian Hipotesis</b> H1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap reaksi investor. Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa return on equity berpengaruh positif terhadap reaksi investor didukung. <b>H2.</b> Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap reaksi investor. Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa rasio lancar berpengaruh positif terhadap reaksi investor didukung. <b>H3</b> Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa total asset turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap reaksi investor. Oleh karena itu, dapat disimpulkan</p>

		<p><math display="block">EPS = \frac{Net\ Income\ After\ Interest\ and\ Tax}{Number\ Of\ Standing\ Shares}</math></p> <p><b>Variabel Dependan</b> Investor Reaction Pengembalian saham selama periode tertentu</p> $R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$ <p>Dimana dimana <math>R_{it}</math>= Return saham i pada hari t; <math>P_{it}</math>= Harga saham i pada hari t; <math>P_{it-1}</math>= Harga saham i pada hari t-1</p> <p>Perhitungan pengembalian saham harian yang diharapkan selama periode peristiwa</p> $E(R_{it})=R_{mt}$ <p>Dimana : <math>E(R_{it})</math> =Pengembalian yang diharapkan <math>R_{mt}</math> =Pengembalian pasar pada hari t</p> <p><b>Variabel Moderasi</b> Sustainability Reporti</p> $SDRI = \frac{V}{M}$	<p>pengaruh rasio lancar terhadap reaksi investor. H8: Laporan keberlanjutan memoderasi pengaruh total perputaran aset pada reaksi investor H9: Laporan keberlanjutan memoderasi pengaruh rasio utang terhadap ekuitas terhadap reaksi investor H10: Laporan keberlanjutan memoderasi pengaruh laba per saham terhadap reaksi investor</p>  <p><b>Teori</b> Legitimacy Teori Signaling Theory Agency Theory</p>	<p>hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa total asset turnover berpengaruh positif terhadap reaksi investor didukung. <b>H4</b> Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap reaksi investor. <b>H5.</b> Hasil uji hipotesis kelima menunjukkan bahwa earning per share berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap reaksi investor. Hipotesis ditolak <b>H6.</b> Hasil uji hipotesis keenam menunjukkan bahwa sustainability report memperlemah pengaruh return on equity terhadap reaksi investor <b>H7.</b> Hasil uji hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa sustainability report memperkuat pengaruh current ratio terhadap reaksi investor. Nilai koefisien jalur adalah positif dan P-nilai di bawah tingkat signifikansi menunjukkan bahwa sustainability report memperkuat pengaruh current ratio terhadap reaksi investor secara signifikan. <b>H8.</b> Hasil pengujian hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa sustainability report tidak</p>
--	--	---	--	---

				<p>memoderasi pengaruh total asset turnover terhadap reaksi investor. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan sustainability report tidak mempengaruhi atau tidak menimbulkan perbedaan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dapat mempengaruhi reaksi investor.</p> <p><b>H9.</b> Hasil uji hipotesis kesembilan menunjukkan bahwa sustainability report memperlemah pengaruh debt to equity ratio terhadap reaksi investor. memperlemah pengaruh debt to equity terhadap reaksi investor secara signifikan</p> <p><b>10.</b> Hasil pengujian hipotesis kesepuluh menunjukkan bahwa sustainability report memoderasi pengaruh earning per share terhadap reaksi investor.</p>
16.	<p>The Relationship between Firm Characteristics and the Disclosure of Sustainability Reporting Mao-Chang Wang Sustainability 2017, 9, 624; doi:10.3390/su9040624 <a href="http://www.mdpi.com/journal/sustainability">http://www.mdpi.com/journal/sustainability</a></p>	<p><b>Tujuan</b> Penelitian ini berfokus pada bagaimana karakteristik perusahaan mempengaruhi pengungkapan pelaporan keberlanjutan</p> <p>Variabel Variabel penelitian dalam</p>	<p><b>Metode Analisis, hopotesis Teori</b></p> <p>Metode penelitian makalah ini akan menerapkan regresi kuadrat terkecil, regresi data panel, dan analisis regresi logistik.</p> <p>Hipotesis H1. Karakteristik tata kelola perusahaan</p>	<p><b>Hasil Penelitian</b> Analisis korelasi Pengungkapan Sustainability Reporting (DISC) berkorelasi positif dengan rasio direktur independen (ID), komite audit (AC), dan persentase kepemilikan pemegang saham asing (OUT), dan korelasi memiliki signifikansi statistik sebesar</p>

		<p>penelitian ini adalah karakteristik perusahaan yang meliputi corporate governance dan karakteristik bisnis.</p> <p>Variabel Independent</p> <p>X<sub>1</sub> = Ukuran Dewan Komisaris Manajerial</p> <p>X<sub>2</sub> = Komisaris Independen</p> <p>X<sub>3</sub> = Komite Audit</p> <p>X<sub>4</sub> = Manajer umum bertindak sebagai bersamaan ketua dewan</p> <p>X<sub>5</sub> = Persentase Kepemilikan saham</p> <p>X<sub>6</sub> = Penyimpangan dalam pengendali dan hak arus kas</p> <p>X<sub>7</sub> = Persentase yang dijanjikan dari kepemilikan saham direktur</p> <p>X<sub>8</sub> = Rasio pendapatan ekspor</p> <p>X<sub>9</sub> = Persentase asing kepemilikan pemegang saham</p> <p>X<sub>10</sub> = Harga perlembar saham</p> <p>X<sub>11</sub> = Kedaluwarsa aset tetap</p> <p>X<sub>12</sub> = Pertumbuhan perusahaan</p> <p>X<sub>13</sub> = Rasio hutang perusahaan (Lev)</p> <p>X<sub>14</sub> = Ukuran perusahaan (Firm Size)</p> <p>Variabel Dependet</p> <p>Disclosure Sustainability Report</p>	<p>memiliki hubungan positif atau negatif dengan Disclosure Sustainability Reporting</p> <p>H2. Karakteristik bisnis memiliki hubungan positif atau negatif dengan Disclosure Sustainability Reporting</p> <p><b>Teori Stakeholder</b></p>	<p>1%. Selain itu, pengungkapan pelaporan keberlanjutan (DISC) berkorelasi positif dengan persentase kepemilikan saham direktur (PLE) yang dijanjikan, dan korelasi tersebut memiliki signifikansi statistik sebesar 5%. Pengungkapan pelaporan keberlanjutan (DISC) berkorelasi negatif dengan persentase kepemilikan direktur (DHOLD) dan harga saham per saham (VALUE), dan korelasi ini memiliki tingkat signifikansi statistik masing-masing 1% dan 5%</p> <p>Hasil empiris menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan dan karakteristik bisnis, termasuk ukuran dewan direksi, rasio direktur independen, komite audit, rasio pendapatan ekspor, persentase kepemilikan pemegang saham asing, staleness aset tetap, dan pertumbuhan perusahaan berhubungan positif. pengungkapan pelaporan keberlanjutan, sedangkan persentase kepemilikan direktur dan harga saham per saham berhubungan negatif dengan pengungkapan pelaporan keberlanjutan.</p>
--	--	--	--	--



### ASEAN Governance Scorecard List

No.	Prinsip dan Rekomendasi
<b>A</b>	<b>Hak-Hak Pemegang Saham</b>
<b>A.1</b>	<b>Hak-Hak Dasar Pemegang Saham</b>
A.1.1	Apakah perusahaan melakukan pembayaran dividen (interim maupun final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh pemegang saham diperlakukan dengan sama dan dividen dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari setelah (i) pendeklarasian dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen final.
<b>A.2</b>	<b>Hak untuk Berpartisipasi dalam Keputusan-Keputusan mengenai Perubahan Mendasar perusahaan</b>
	<b>Apakah Pemegang Saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:</b>
A.2.1	Perubahan Anggaran Dasar perusahaan?
A.2.2	Otorisasi penambahan modal?
A.2.3	Peralihan seluruh atau sebagian aset, yang menyebabkan penjualan perusahaan?
<b>A.3</b>	<b>Hak untuk Berpartisipasi secara Efektif dan Memberikan Suara dalam RUPS serta Mendapat Informasi mengenai Tata Tertib RUPS, termasuk prosedur Pemungutan Suara</b>
A.3.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan oleh agenda, untuk menyetujui remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda, dan honorarium lainnya) atau setiap peningkatan remunerasi untuk Direktur/Komisaris non-eksekutif?
A.3.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham minoritas untuk menominasikan kandidat Direksi/Dewan Komisaris?
A.3.3	Apakah perusahaan memperbolehkan pemegang saham untuk memilih Direksi/Komisaris secara individual?
A.3.4	Apakah perusahaan menginformasikan prosedur pemungutan suara yang akan digunakan sebelum rapat dimulai?
A.3.5	Apakah di risalah RUPST terakhir tercantum bahwa para pemegang saham mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham serta jawaban yang diberikan oleh perusahaan?
A.3.6	Apakah perusahaan menginformasikan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju dan tidak memberikan suara untuk seluruh keputusan/setiap agenda dari RUPST terakhir?
A.3.7	Apakah perusahaan menginformasikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST terakhir?
A.3.8	Apakah perusahaan menginformasikan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO (jika beliau bukan anggota Dewan) menghadiri RUPST terakhir?
A.3.9	Apakah perusahaan mengizinkan pemberian suara tanpa kehadiran (voting in absentia)?

A.3.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan jajak pendapat (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan pada RUPST terakhir?
A.3.11	Apakah perusahaan menginformasikan penunjukan pihak ketiga (pengamat) untuk menghitung dan/atau memvalidasi penghitungan suara di RUPST?
A.3.12	Apakah perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan dari RUPST/RUPSLB terakhir, satu hari kerja setelah RUPS dilaksanakan?
A.3.13	Apakah perusahaan melakukan pemanggilan RUPST dan RUPLB 21 hari sebelumnya?
A.3.14	Apakah perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk masing-masing agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham, di dalam panggilan RUPST/edaran dan/atau pernyataan perusahaan?
A.3.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengusulkan agenda RUPST?

<b>A.4</b>	<b>Pasar harus Diijinkan untuk mengawasi perusahaan secara Efisien dan Transparan</b>
A.4.1	Dalam hal penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah Direksi/Dewan Komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi?
<b>A.5</b>	<b>Pelaksanaan Hak Kepemilikan oleh Pemegang Saham, termasuk Investor Institusi, harus Difalitisasi (The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated)</b>
A.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktek-praktek yang dilaksanakan perusahaan untuk mendorong para pemegang saham untuk terlibat dengan perusahaan, lebih dari RUPST?
<b>B</b>	<b>Perlakuan yang Adil Terhadap Pemegang Saham</b>
<b>B.1</b>	<b>Saham dan Voting</b>
B.1.1	Apakah setiap saham biasa perusahaan memiliki 1 (satu) hak voting?
B.1.2	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu jenis saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak voting untuk masing-masing jenis saham (contohnya melalui situs web Bank/situs web Bursa Efek/situs web regulator)?
<b>B.2</b>	<b>Panggilan RUPST</b>
B.2.1	Apakah setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) hal, yaitu tidak terdapat penggabungan beberapa hal dalam 1 (satu) keputusan?
B.2.2	Apakah panggilan RUPST terakhir diterjemahkan ke bahasa Inggris dan dipublikasikan pada hari yang sama dengan versi bahasa lokal?
	Apakah panggilan RUPST memiliki detail sebagai berikut:
B.2.3	Apakah terdapat informasi profil Direktur/Komisaris (minimal umur, kualifikasi pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) yang akan dipilih/dipilih kembali?
B.2.4	Apakah auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk ulang, teridentifikasi dengan jelas?
B.2.5	Apakah dokumen surat kuasa tersedia dan mudah didapat?
<b>B.3</b>	<b>Perdagangan oleh Orang Dalam dan yang tidak sesuai peraturan harus dilarang</b>
B.3.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau mengatur larangan bagi Direktur/Komisaris maupun karyawannya untuk memanfaatkan informasi yang belum tersedia bagi masyarakat umum?
B.3.2	Apakah Direktur/Komisaris perusahaan diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja?
<b>B.4</b>	<b>Transaksi dengan pihak terkait oleh Direksi dan Senior Manajemen</b>
B.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan para Direktur/Komisaris untuk menginformasikan kepentingan mereka atas suatu transaksi dan benturan kepentingan lainnya?

B.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan Komite dari Direktur/Komisaris Independen untuk mereview transaksi material dengan pihak terkait, untuk menentukan apakah transaksi tersebut untuk kepentingan perusahaan dan pemegang saham?
B.4.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi mata acara rapat dimana mereka memiliki kepentingan?
B.4.4	Apakah perusahaan memiliki kebijakan tentang pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris, baik melarang pemberian pinjaman atau meyakinkan bahwa pemberian pinjaman dilakukan berdasarkan arm's length basis dan dengan tingkat bunga pasar?
<b>B.5</b>	<b>Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan yang tidak sesuai peraturan</b>
B.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan wajar dan berdasarkan arm's length?
B.5.2	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan?
<b>C</b>	<b>Peran Pemangku Kepentingan</b>
<b>C.1</b>	<b>Menghormati hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan perundang-undangan atau berdasarkan kesepakatan</b>
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktek-praktek mengenai:
C.1.1	Keberadaan dan ruang lingkup usaha perusahaan untuk memenuhi kesejahteraan nasabah?
C.1.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?
C.1.3	Usaha perusahaan untuk memastikan bahwa rantai usahanya (value chain) ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan berkelanjutan?
C.1.4	Usaha perusahaan untuk berinteraksi dengan komunitas-komunitas dimana perusahaan beroperasi?
C.1.5	Program dan prosedur anti korupsi perusahaan?
C.1.6	Bagaimana hak-hak kreditur terlindungi?
C.1.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang usaha-usaha perusahaan atas isu-isu terkait lingkungan/ekonomi dan sosial?
<b>C.2</b>	<b>Dalam hal kepentingan para pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, maka pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapat ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka</b>
C.2.1	Apakah perusahaan menyediakan kontak detail melalui website atau Laporan Tahunan perusahaan, sehingga para pemangku kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dll) dapat menyampaikan masalah dan/atau keluhan atas kemungkinan pelanggaran hak mereka?
<b>C.3</b>	<b>Mekanisme agar karyawan dapat berpartisipasi harus dapat dikembangkan</b>

C.3.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktek-praktek untuk kesehatan, keamanan dan kesejahteraan karyawannya?
C.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktek-praktek mengenai program pelatihan dan pengembangan karyawannya?
C.3.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan remunerasi/kompensasi yang tidak hanya memperhitungkan kinerja perusahaan jangka pendek?
<b>C.4</b>	<b>Para pemangku kepentingan termasuk karyawan secara individu maupun perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mengenai praktek-praktek ilegal atau tidak etis kepada Direksi dan hak-hak mereka tidak dikompromikan karena melakukan hal tersebut</b>
C.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistle blowing yang memuat prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs web atau laporan tahunan perusahaan
C.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan yang mengungkapkan perilaku ilegal atau tidak etis dari pembalasan?
<b>D</b>	<b>Pengungkapan dan Transparansi</b>
<b>D.1</b>	<b>Transparansi Struktur Kepemilikan</b>
D.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas beneficial owners, dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?
D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan secara langsung/tidak langsung dari pemegang saham mayoritas?
D.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik langsung/tidak langsung?
D.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior, baik langsung/tidak langsung?
D.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan detil perusahaan induk, anak perusahaan, asosiasi, perusahaan patungan ( <i>joint ventures</i> ) dan <i>special purpose enterprises</i> ?
<b>D.2</b>	<b>Kualitas Laporan Tahunan</b>
	<b>Apakah Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini:</b>
D.2.1	Tujuan perusahaan
D.2.2	Indikator-indikator kinerja keuangan
D.2.3	Indikator-indikator kinerja non-keuangan
D.2.4	Kebijakan Dividen
D.2.5	Detil biografi (minimum umur, kualifikasi pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman yang relevan dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi

	dan Dewan Komisaris.
D.2.6	Detil kehadiran dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
D.2.7	Total remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
	<b>Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola</b>
D.2.8	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasi kepatuhan perusahaan terhadap tata kelola perusahaan dan jika terdapat pelanggaran, telah teridentifikasi dan dijelaskan alasan untuk setiap masalah?
<b>D.3</b>	<b>Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Terkait</b>
D.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan mengenai review dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material?
D.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan dan sifat serta nilai setiap transaksi dengan pihak terkait yang material?
<b>D.4</b>	<b>Direktur dan Komisaris melakukan transaksi saham perusahaan</b>
D.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam?
<b>D.5</b>	<b>Eksternal Auditor dan Laporan Auditor</b>
	Jika perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang sama untuk jasa audit dan jasa non-audit
D.5.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?
D.5.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?
<b>D.6</b>	<b>Media Komunikasi</b>
	Apakah perusahaan menggunakan media di bawah ini untuk berkomunikasi?
D.6.1	Laporan Triwulan
D.6.2	Situs Web perusahaan
D.6.3	Analyst meeting
D.6.4	Media briefings
<b>D.7</b>	<b>Jadwal Pengeluaran Laporan Tahunan/Keuangan</b>
D.7.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?
D.7.2	Apakah laporan tahunan dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?
D.7.3	Apakah pernyataan bahwa Laporan Keuangan Tahunan telah disajikan secara benar dan wajar, telah dikonfirmasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi dan/atau pejabat terkait dari perusahaan.

<b>D.8</b>	<b>Situs Web perusahaan</b>
	<b>Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut:</b>
D.8.1	Laporan Keuangan (triwulan terakhir)
D.8.2	Materi yang disampaikan dalam briefing kepada analis dan media
D.8.3	Laporan Tahunan yang dapat diunduh
D.8.4	Panggilan RUPS dan/atau RUPSLB
D.8.5	Berita Acara RUPST dan/atau RUPSLB
D.8.6	Konstitusi perusahaan (undang-undang, nota dan anggaran dasar perusahaan)
<b>D.9</b>	<b>Hubungan Investor</b>
D.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faks, dan email) dari petugas/institusi yang bertanggung jawab atas hubungan investor?
<b>E</b>	<b>Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris</b>
<b>E.1</b>	<b>Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris</b>
	<b>Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan Tata Kelola perusahaan yang jelas</b>
E.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan Tata Kelola perusahaan/Piagam Direksi?
E.1.2	Apakah jenis keputusan yang meminta persetujuan Direksi/Dewan Komisaris diungkapkan?
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Direksi/Dewan Komisaris jelas disebutkan?
	<b>Visi/Misi perusahaan</b>
E.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan Visi dan Misi yang dimutakhirkan
E.1.5	Apakah Direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setiap tahun?
E.1.6	Apakah Direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan?
<b>E.2</b>	<b>Struktur Direksi dan Dewan Komisaris</b>
	<b>Kode Etik atau Pedoman Perilaku</b>
E.2.1	Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan?
E.2.2	Apakah semua direktur/komisaris, manajemen senior dan karyawan diharuskan mematuhi kode etik?
E.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku?

	<b>Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris</b>
E.2.4	Apakah komposisi direktur/komisaris independen sekurang-kurangnya merupakan 50% dari keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris?
E.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas waktu masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 masa jabatan masing-masing lima tahun untuk direktur/komisaris independennya?
E.2.6	Sudahkah perusahaan menetapkan batas lima kursi Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat dijabat secara serentak oleh seorang direktur/komisaris independen/non-eksekutif?
E.2.7	Apakah perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat lebih dari dua posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan publik lain?
	<b>Komite Nominasi</b>
E.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi?
E.2.9	Apakah Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari Direksi/komisaris independen?
E.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi merupakan direktur/komisaris independen?
E.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?
E.2.12	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Nominasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?
	<b>Komite Remunerasi/Komite Kompensasi</b>
E.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?
E.2.14	Apakah anggota Komite Remunerasi sebagian besar terdiri dari direktur/komisaris independen?
E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah direktur/komisaris independen?
E.2.16	<i>Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Remuneration Committee?</i>
E.2.17	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?
	<b>Komite Audit</b>
E.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris non-eksekutif dengan sebagian besar merupakan direktur/komisaris independen?
E.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan direktur/komisaris independen?
E.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/tata kelola/piagam Komite Audit?
E.2.22	Apakah setidaknya salah satu anggota komite dari direktur/komisaris independen memiliki

	keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?
E.2.23	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit empat kali sepanjang tahun?
E.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal?
<b>E.3</b>	<b>Proses Direksi/Dewan Komisaris</b>
	<b>Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris</b>
E.3.1	Apakah rapat Direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku?
E.3.2	Apakah Direksi/Dewan Komisaris mengadakan rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun?
E.3.3	Apakah masing-masing direktur/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun?
E.3.4	Apakah perusahaan memerlukan kuorum minimum paling tidak 2/3 dari jumlah yang hadir untuk pengambilan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris?
E.3.5	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran eksekutif?
	<b>Akses ke Informasi</b>
E.3.6	Apakah materi untuk rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada anggota dewan paling lambat lima hari kerja sebelum rapat?
E.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya?
E.3.8	Apakah sekretaris perusahaan dilatih mengenai praktik hukum, akuntansi atau tugas-tugas sekretaris perusahaan dan terus mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan?
	<b>Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris</b>
E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru?
E.3.10	Apakah perusahaan menjabarkan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/komisaris baru?
E.3.11	Apakah semua direktur/komisaris dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan yang terdaftar di negara-negara yang memiliki undang-undang yang mengatur masa jabatan masing-masing 5 tahun)?
	<b>Hal-hal terkait Remunerasi</b>
E.3.12	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan dan imbalan lainnya) (yaitu penggunaan insentif jangka pendek dan jangka ndepen dan ukuran kinerja) untuk direktur eksekutif dan CEO?

E.3.13	Apakah ada pengungkapan struktur remunerasi bagi direktur/komisaris non eksekutif?
E.3.14	Apakah pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/atau eksekutif senior?
E.3.15	Apakah perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka ndepen perusahaan, seperti ketentuan claw back dan bonus yang ditangguhkan?
	<b>Audit Internal</b>
E.3.16	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?
E.3.17	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika dioutsorce, apakah nama perusahaan eksternal diungkapkan?
E.3.18	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?
	<b>Pemantauan Resiko</b>
E.3.19	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka kerja manajemen risiko dan secara berkala meninjau keefektifan kerangka tersebut?
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan manajemen risiko?
E.3.21	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi perusahaan secara material (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)?
E.3.22	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan berisi pernyataan dari Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan pengendalian/manajemen risiko internal perusahaan?
<b>E.4</b>	<b>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris</b>
	<b>Presiden Direktur dan Dewan Komisaris</b>
E.4.1	Apakah Presiden Komisaris dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda?
E.4.2	Apakah Presiden Komisaris merupakan Komisaris Independen?
E.4.3	Apakah ada salah satu direktur merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir?
E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab Presiden Komisaris diungkapkan?
	<b>Keahlian dan Kompetensi</b>
E.4.6	Apakah setidaknya satu direktur/komisaris non eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang merupakan bidang operasi perusahaan?
<b>E.5</b>	<b>Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris</b>
	<b>Pengembangan Direksi</b>

E.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi untuk direktur/komisaris baru?
E.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong direktur/komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional yang sedang berlangsung atau berkelanjutan?
	<b>Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif</b>
E.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana Direksi/Dewan Komisaris merencanakan suksesi CEO/ <i>Managing Director</i> /Presiden Direktur dan manajemen senior?
E.5.4	Apakah dewan Direksi/komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/ <i>Managing Director</i> /Presiden Direktur?
	<b>Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris</b>
E.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap Direksi/Dewan Komisaris dan Penilaian Direksi
E.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direktur/komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?
	<b>Penilaian Komite</b>
E.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang ditetapkan?

Sumber: ACMF (2018)

## Indikator *Global Reporting Intiatives (GRI) 4.0*

No.	Indikator	Keyword
<b>Kategori Ekonomi</b>		
<b>Aspek Kinerja Ekonomi</b>		
EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Memuat penjelasan tentang nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim	Memuat penjelasan tentang risiko dan peluang yang timbul oleh perubahan iklim
EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti	Memuat penjelasan tentang rencana pensiun yang ditawarkan ke karyawan
EC4	Bantuan finansial pemerintah yang diterima dari pemerintah	Memuat penjelasan tentang kontribusi pemerintah
<b>Aspek Keberadaan Di Pasar</b>		
EC5	Rasio upah standar pegawai pemula ( <i>entry level</i> ) menurut gender dibandingkan Dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan	Memuat rasio upah standart
EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan	Memastikan bahwa manajemen senior diambil dari masyarakat lokal dapat memberi keuntungan bagi masyarakat lokal.
<b>Aspek Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>		
EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan	Memuat penjelasan tentang dampak investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
EC8	Dampak ekonomi tidak langsung signifikan termasuk besarnya dampak	Memuat penjelasan tentang dampak ekonomi tidak langsung
<b>Aspek Praktik Pengadaan</b>		
EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan	Memuat penjelasan tentang presentase pembelian dari pemasok lokal
<b>Kategori Lingkungan</b>		
<b>Aspek Bahan</b>		
EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume	Memuat penjelasan tentang berat atau volume total bahan yang digunakan untuk memproduksi dan mengemas produk dan jasa
EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang	Menjelaskan persentase bahan input berupa bahan daur ulang yang digunakan untuk pembuatan produk dan jasa
<b>Aspek Energi</b>		
EN3	Konsumsi energi dalam organisasi	Menjelaskan tentang konsumsi energi dalam organisasi
EN4	Konsumsi energi di luar organisasi	Menjelaskan tentang konsumsi energi diluar organisasi
EN5	Intensitas energi	Menjelaskan tentang menentukan konsumsi energi organisasi dalam konteks metrik khusus organisasi
EN6	Pengurangan konsumsi energi	Menjelaskan tentang perusahaan dalam pengurangan konsumsi energi
EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa	Menjelaskan tentang pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa yang dijual
<b>Aspek Air</b>		
EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber	Melaporkan volume total air yang diambil menurut sumber

No.	Indikator	Keyword
EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	Menjelaskan tentang dampak yang terkait dengan penggunaan air oleh organisasi
EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali	Penjelasan tentang mengukur air yang diproses sebelum digunakan kembali dan air yang tidak diproses sebelum digunakan kembali
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b>		
EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman Hayati tinggi di luar kawasan lindung	Menjelaskan tentang dampak potensial pada lahan yang terletak dalam, berisi, atau berdekatan dengan kawasan yang dilindungi secara hukum, dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung,
EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	Memberikan informasi tentang dampak langsung dan tidak langsung yang signifikan dari organisasi terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan	Memastikan integritas habitat alam dapat meningkat kan reputasi organisasi, stabilitas dan sumber lingkungan alam sekitar, dan penerimaan oleh masyarakat sekitar
EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan	Mengidentifikasi di mana dari aktivitasnya memberikan ancaman terhadap spesies tumbuhan dan binatang yang terancam punah
<b>Aspek Emisi</b>		
EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)	Memuat penjelasan tentang pengungkapan emisi GRK langsung (Cakupan 1)
EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2)	Memuat tentang data emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2)
EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)	Memuat tentang data emisi GRK tidak langsung (Cakupan )
EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)	Menetapkan emisi GRK organisasi dalam konteks metrik khusus organisasi
EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)	Menjelaskan tentang pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)	Menjelaskan tentang Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO)
EN21	Nox, Sox, dan emisi udara signifikan lainnya	Menjelaskan tentang Nox, Sox, Dan Emisi Udara
<b>Aspek Efluen Dan Limbah</b>		
EN22	Total Air Yang Dibuang Berdasarkan Kualitas Dan Tujuan	Memuat penjelasan tentang jumlah dan kualitas air yang dilepaskan oleh organisasi secara langsung
EN23	Bobot Total Limbah Berdasarkan Jenis Dan Metode Pembuangan	Memuat penjelasan tentang data tentang angka limbah yang ditimbulkan
EN24	Jumlah Dan Volume Total Tumpahan Signifikan	Memuat penjelasan tentang jumlah dan volume total tumpahan
EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 lampiran I, II, III, Dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional	Memuat penjelasan tentang limbah yang dianggap berbahaya

No.	Indikator	Keyword
EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air Dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan Limpasan dari organisasi	Memuat penjelasan tentang tindakan yang dilakukan organisasi untuk mengurangi dampak lingkungan negatif dan meningkatkan dampak positif dari rancangan produk dan jasanya serta pengantarannya
<b>Aspek Produk Dan Jasa</b>		
EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa	Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam rancangan produk dan jasa dapat membantu mengidentifikasi peluang bisnis baru, mendiferensiasi produk dan jasa, dan merangsang inovasi dalam teknolog
EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasikan menurut kategori	Memberikan wawasan mengenai sejauh mana produk, komponen, atau material organisasi dikumpulkan dan berhasil dikonversi menjadi material yang berguna untuk proses produksi baru
<b>Aspek Kepatuhan</b>		
EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan	Memuat penjelasan tentang denda dan sanksi non-moneter
<b>Aspek Transportasi</b>		
EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja	Penjelasan tentang dampak lingkungan sistem pengangkutan memiliki jangkauan yang luas, dari pemanasan global hingga kabut asap dan kebisingan
<b>Aspek Lain-Lain</b>		
EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis	Mengukur biaya mitigasi dan perlindungan lingkungan memungkinkan organisasi untuk menilai efisiensi inisiatif lingkungan mereka
<b>Aspek Asesmen Pemasok Atas Lingkungan</b>		
EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang harus menjalani proses uji tuntas terkait dengan lingkungan
EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan Dan tindakan yang diambil	Menginformasikan pemangku kepentingan tentang kesadaran organisasi tentang dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan
EN34	Jumlah Pengaduan Tentang Dampak Lingkungan Yang Diajukan, Ditangani, Dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi	Memuat penjelasan tentang jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan
<b>Kategori Sosial</b>		
<b>Aspek Kepegawaian</b>		
LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah	Memuat penjelasan tentang jumlah, umur, gender, dan wilayah di mana dilakukan perekrutan karyawan oleh organisasi

No.	Indikator	Keyword
LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan	Memuat penjelasan tentang unjangan yang merupakan standar untuk karyawan purna waktu
LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut Gender	Memuat penjelasan tentang kemungkinan karyawan mengambil cuti dan kembali bekerja pada posisi yang sama atau yang sebanding.
<b>Aspek Hubungan Industrial</b>		
LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama	Memuat penjelasan tentang kemampuan organisasi untuk mempertahankan kepuasan dan motivasi karyawan sekaligus menerapkan perubahan
<b>Aspek Kesehatan Dan Keselamatan Kerja</b>		
LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja	Memuat penjelasan tentang suatu ukuran mengenai sejauh mana tenaga kerja secara aktif terlibat dalam kesehatan dan keselamatan.
LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender	Menunjukkan apakah praktik manajemen kesehatan dan keselamatan kerja menghasilkan penurunan Insiden kesehatan dan keselamatan kerja.
LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka	Memuat penjelasan tentang organisasi yang bekerja di negara-negara dengan risiko atau kejadian yang tinggi penyakit menular
LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja	Menunjukkan salah satu cara yang dilakukan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja
<b>Aspek Pelatihan dan Pendidikan</b>		
LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan	Memuat penjelasan tentang Jam Pelatihan Rata-Rata Per Tahun Per Karyawan Menurut Gender, Dan Menurut Kategori Karyawan
LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti	Memuat penjelasan tentang manajemen keterampilan memungkinkan organisasi merencanakan perolehan keterampilan yang akan membekali karyawan untuk dapat memenuhi target strategis yang berubah-ubah di tempat kerja
LA11	Persentase karyawan yang menerima reviu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan	Memuat penjelasan tentang organisasi berusaha memantau dan mempertahankan serangkaian keahlian yang dimiliki karyawannya
<b>Aspek Keberagaman Dan Kesetaraan Peluang</b>		
LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya	Memberikan ukuran kuantitatif mengenai keanekaragaman dalam sebuah organisasi dan dapat digunakan sehubungan dengan tolok ukur sektoral atau regional
<b>Aspek Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-Laki</b>		
LA13	Rasio Gaji Pokok Dan Remunerasi Bagi Perempuan Terhadap Laki-Laki Menurut Kategori Karyawan, Berdasarkan Lokasi Operasional Yang Signifikan	Memuat penjelasan tentang Gaji Pokok Dan Remunerasi Bagi Perempuan Terhadap Laki-Laki Menurut Kategori Karyawan, Berdasarkan Lokasi Operasional

No.	Indikator	Keyword
<b>Aspek Asesmen Pemasok Atas Praktik Ketenagakerjaan</b>		
LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang harus menjalani proses uji tuntas untuk praktik perburuhan.
LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang kesadaran organisasi mengenai dampak negatif signifikan aktual dan potensial atas praktik perburuhan dalam rantai pasokan
<b>Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan</b>		
LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	Memuat penjelasan tentang jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan
<b>Kategori Hak Asasi Manusia</b>		
<b>Aspek Investasi</b>		
HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang Menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak Asasi manusia	Merupakan satu ukuran dari sejauh mana pertimbangan hak asasi manusia diintegrasikan dalam keputusan ekonomi organisasi
HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih	Menyajikan wawasan tentang kapasitas organisasi untuk menerapkan kebijakan dan prosedur hak asasi manusianya
<b>Aspek Non-diskriminasi</b>		
HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil	Memuat penjelasan tentang insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
<b>Aspek Kebebasan Berserikat Dan Perjanjian Kerja Bersama</b>		
HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi Melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja Bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut	Mengungkapkan tindakan yang dilakukan organisasi untuk mengevaluasi apakah terdapat peluang atau tidak bagi karyawan untuk melaksanakan hak mereka dalam hal kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama.
<b>Aspek Pekerja Anak</b>		
HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif	Memuat penjelasan tentang operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan Pekerja anak
<b>Aspek Pekerja Paksa atau Wajib Kerja</b>		
HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa Atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala Bentuk pekerja paksa atau wajib kerja	Memuat penjelasan tentang operasi dan pemasok yang dianggap berisiko tinggi atas terjadinya eksploitasi pekerja paksa atau wajib kerja

No.	Indikator	Keyword
<b>Aspek Praktik Pengamanan</b>		
HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi	Memuat penjelasan tentang persentase petugas pengamanan yang telah menerima pelatihan formal mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur tertentu di organisasi dan penerapannya pada pengamanan
<b>Aspek Hak Adat</b>		
HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan Tindakan yang diambil	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden tercatat yang melibatkan hak-hak masyarakat adat memberikan informasi tentang penerapan kebijakan organisasi yang berkaitan dengan masyarakat adat
<b>Aspek Asesmen</b>		
HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen Dampak hak asasi manusia	Memuat penjelasan tentang jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang harus menjalani proses uji tuntas untuk hak asasi manusia dari organisasi
HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia Dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang kesadaran organisasi mengenai dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan
<b>Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia</b>		
HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal	Memuat penjelasan tentang jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia
<b>Kategori Masyarakat</b>		
<b>Aspek Masyarakat Lokal</b>		
SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan Program pengembangan yang diterapkan	Memuat penjelasan tentang persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap Masyarakat lokal	Memuat penjelasan tentang dampak negatif signifikan aktual dan potensial terkait dengan operasional dan bukan pada investasi atau donasi masyarakat
<b>Aspek Anti-korupsi</b>		
SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan Korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi	Memuat penjelasan tentang jumlah total dan persentase operasi yang dinilai untuk risiko terkait dengan korupsi
SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi	Memuat penjelasan tentang komunikasi dan pelatihan membangun kesadaran internal dan eksternal dan kapasitas yang diperlukan untuk memerangi korupsi.
SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	Memuat penjelasan tentang insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil

No.	Indikator	Keyword
<b>Aspek Kebijakan Publik</b>		
SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat	Mengidentifikasi dukungan organisasi untuk prakarsa-prakarsa politis (political causes), dan untuk memastikan integritas dan transparansi dalam urusan dan hubungan politis
<b>Aspek Anti Persaingan</b>		
SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik Monopoli dan hasilnya	Tindakan hukum yang dilakukan berdasarkan hukum nasional atau internasional yang dirancang terutama untuk mengatur anti persaingan, anti-trust, atau praktik monopoli.
<b>Aspek Kepatuhan</b>		
SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan	Memuat penjelasan tentang kemampuan pengelolaan dalam organisasi untuk memastikan bahwa operasionalnya sesuai dengan parameter kinerja tertentu
<b>Aspek Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat</b>		
SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat	Memuat penjelasan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang harus menjalani proses uji tuntas terkait dampak terhadap masyarakat
SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	Memuat penjelasan tentang kesadaran organisasi terhadap dampak negatif yang actual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan
<b>Aspek Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat</b>		
SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	Memuat penjelasan tentang jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat
<b>Kategori Tanggung Jawab Atas Produk</b>		
<b>Aspek Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>		
PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan	Memuat penjelasan tentang persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya yang telah dinilai untuk ditingkatkan
PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela tentang dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
<b>Aspek Pelebelan Produk dan Jasa</b>		
PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis	Memuat penjelasan tentang Jenis Informasi Produk Dan Jasa
PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang informasi dan pelabelan produk dan jasa

No.	Indikator	Keyword
PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan	Penjelasan tentang hasil atau kesimpulan utama dari survei kepuasan pelanggan
<b>Aspek Komunikasi Pemasaran</b>		
PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan	Penjelasan tentang penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
<b>Aspek Privasi Pelanggan</b>		
PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor
PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	Memuat penjelasan tentang jumlah total keluhan yang terbukti yang diterima tentang pelanggaran privasi pelanggan
<b>Aspek Kepatuhan</b>		
PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa	Penjelasan tentang total nilai moneter dari denda yang signifikan untuk ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait dengan penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

**Lampiran 1 Data penelitian**

Nama Perusahaan	Tahun	ACGS	ROA	SR	NILAI PERUSAHAAN
AKRA	2014	0.740	0.053	0.319	0.815
	2015	0.747	0.070	0.560	0.893
	2016	0.774	0.066	0.527	0.793
	2017	0.829	0.078	0.264	0.766
	2018	0.856	0.080	0.341	0.675
	2019	0.877	0.033	0.264	0.678
ANTM	2014	0.719	0.035	0.538	0.475
	2015	0.781	0.047	0.879	0.407
	2016	0.801	0.002	0.352	0.416
	2017	0.795	0.005	0.363	0.405
	2018	0.822	0.026	0.352	0.430
	2019	0.829	0.006	0.363	0.427
ASII	2014	0.746	0.074	0.165	1.764
	2015	0.808	0.064	0.242	1.474
	2016	0.822	0.070	0.253	1.745
	2017	0.552	0.078	0.264	1.608
	2018	0.795	0.079	0.264	1.460
	2019	0.829	0.076	0.242	1.266
BNI	2014	0.651	0.074	0.231	1.092
	2015	0.808	0.064	0.242	0.991
	2016	0.822	0.070	0.132	0.979
	2017	0.836	0.078	0.088	1.084
	2018	0.856	0.079	0.154	1.203
	2019	0.849	0.076	0.132	0.986
BBRI	2014	0.774	0.026	0.374	0.950
	2015	0.842	0.018	0.297	0.935
	2016	0.938	0.019	0.099	0.911
	2017	0.959	0.019	0.077	1.249
	2018	0.719	0.019	0.253	1.205
	2019	0.959	0.018	0.319	1.218
BBTN	2014	0.719	0.008	0.330	1.004
	2015	0.836	0.006	0.637	0.999
	2016	0.918	0.026	0.571	0.997
	2017	0.959	0.012	0.330	1.001
	2018	0.973	0.009	0.187	0.949
	2019	0.986	0.007	0.297	0.936
BNGA	2014	0.842	0.010	0.165	0.968
	2015	0.925	0.002	0.231	0.943

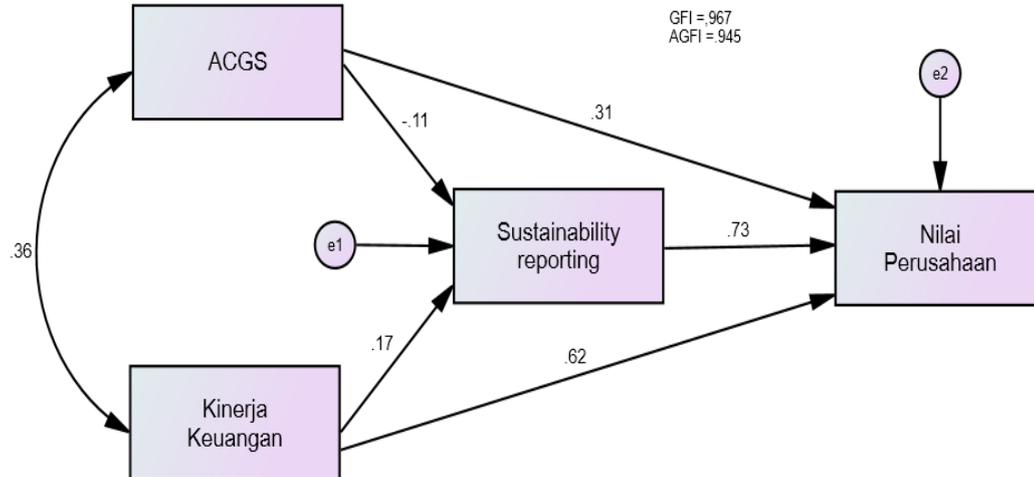
	2016	0.925	0.009	0.165	0.946
	2017	0.938	0.011	0.187	0.989
	2018	0.932	0.013	0.165	0.938
	2019	0.959	0.013	0.264	0.931
BBJR	2014	0.877	0.015	0.374	0.936
	2015	0.884	0.016	0.231	0.940
	2016	0.918	0.011	0.374	1.172
	2017	0.952	0.011	0.264	1.062
	2018	0.959	0.013	0.154	1.033
	2019	0.966	0.013	0.429	0.952
NISP JK	2014	0.788	0.013	0.231	0.931
	2015	0.822	0.012	0.198	0.924
	2016	0.849	0.013	0.330	0.945
	2017	0.877	0.014	0.273	0.928
	2018	0.897	0.015	0.253	0.916
	2019	0.918	0.016	0.198	0.901
GIIA	2014	0.692	-0.120	0.505	0.706
	2015	0.760	0.024	0.352	0.684
	2016	0.863	0.003	0.462	0.731
	2017	0.884	-0.057	0.275	0.753
	2018	0.932	0.001	0.286	0.794
	2019	0.932	0.001	0.231	0.841
BDMN	2014	0.678	0.014	0.165	1.053
	2015	0.781	0.018	0.231	0.872
	2016	0.897	0.047	0.165	0.876
	2017	0.925	0.006	0.187	1.154
	2018	0.863	0.023	0.165	1.165
	2019	0.856	0.022	0.264	0.961
BMRI (Jutaan)	2014	0.678	0.024	0.374	0.888
	2015	0.781	0.023	0.451	0.868
	2016	0.897	0.014	0.626	0.859
	2017	0.925	0.019	0.626	0.956
	2018	0.938	0.022	0.473	0.927
	2019	0.952	0.022	0.527	0.914
ITMG	2014	0.671	0.000	0.396	13.581
	2015	0.699	0.000	0.319	5.781
	2016	0.740	0.000	0.319	16.011
	2017	0.760	0.000	0.253	17.269
	2018	0.774	0.000	0.308	16.187
	2019	0.836	0.105	0.297	19.193
PNBN JK	2014	0.596	0.015	0.165	1.028

	2015	0.610	0.009	0.231	0.940
	2016	0.630	0.013	0.165	0.919
	2017	0.877	0.009	0.187	0.959
	2018	0.795	0.015	0.154	0.939
	2019	0.822	0.017	0.242	0.942
BTPN(dalam jutaan)	2014	0.616	0.025	0.253	1.119
	2015	0.678	0.023	0.231	0.963
	2016	0.767	0.028	0.209	0.943
	2017	0.788	0.015	0.176	0.092
	2018	0.829	0.024	0.209	0.949
	2019	0.842	0.016	0.275	0.931
PTBA	2014	0.637	0.136	0.736	0.782
	2015	0.685	0.121	0.989	0.563
	2016	0.767	0.109	0.560	0.742
	2017	0.842	0.207	0.297	1.661
	2018	0.842	0.212	0.440	2.376
	2019	0.849	0.155	0.341	2.351
BNLI (PERMATA)	2014	0.671	0.009	0.253	3.996
	2015	0.719	0.010	0.242	3.847
	2016	0.815	0.039	0.264	8.836
	2017	0.842	0.005	0.308	8.551
	2018	0.884	0.006	0.308	8.533
	2019	0.884	0.009	0.198	8.512
ISAT	2014	0.623	0.035	0.527	0.736
	2015	0.685	0.021	0.560	0.766
	2016	0.774	0.025	0.451	0.728
	2017	0.795	0.026	0.615	0.713
	2018	0.836	0.039	0.582	0.773
	2019	0.849	0.026	0.560	0.784
JSMR	2014	0.705	0.038	0.264	2.143
	2015	0.740	0.036	0.231	1.628
	2016	0.815	0.034	0.209	1.244
	2017	0.849	0.026	0.165	1.355
	2018	0.863	0.025	0.176	1.132
	2019	0.904	0.021	0.429	1.144
KLBF	2014	0.678	0.171	0.319	0.219
	2015	0.781	0.150	0.143	0.217
	2016	0.897	0.154	0.253	0.206
	2017	0.925	0.148	0.275	0.186
	2018	0.938	0.138	0.242	0.169
	2019	0.952	0.125	0.253	0.161

BBCA	2014	0.678	0.030	0.176	0.973
	2015	0.719	0.030	0.187	0.955
	2016	0.781	0.030	0.275	0.941
	2017	0.829	0.031	0.330	0.963
	2018	0.877	0.031	0.319	0.966
	2019	0.884	0.031	0.440	0.985
DSSA	2014	0.699	0.007	0.176	7.988
	2015	0.712	0.004	0.165	5.075
	2016	0.747	0.029	0.176	2.340
	2017	0.760	0.047	0.308	4.382
	2018	0.774	0.045	0.341	2.901
	2019	0.842	0.032	0.440	3.282
TLKM	2014	0.644	0.152	0.352	2.403
	2015	0.699	0.140	0.297	2.287
	2016	0.781	0.162	0.264	2.588
	2017	0.842	0.165	0.264	2.651
	2018	0.863	0.131	0.319	2.463
	2019	0.856	0.125	0.308	2.149
INCO	2014	0.712	0.074	0.473	15.666
	2015	0.753	0.022	0.374	7.296
	2016	0.836	0.001	0.088	12.766
	2017	0.822	0.007	0.198	13.312
	2018	0.856	0.029	0.198	14.852
	2019	0.870	0.026	0.264	16.399
UNVR	2014	0.692	0.402	0.374	4.119
	2015	0.712	0.372	0.176	4.283
	2016	0.760	0.382	0.176	4.255
	2017	0.795	0.370	0.198	5.260
	2018	0.842	0.467	0.209	4.045
	2019	0.877	0.000	0.220	3.848
WIKA	2014	0.596	0.047	0.385	2.004
	2015	0.610	0.036	0.242	1.489
	2016	0.630	0.037	0.231	1.279
	2017	0.877	0.030	0.264	0.984
	2018	0.795	0.035	0.198	0.960
	2019	0.822	0.042	0.253	0.978
EXCL	2014	0.616	0.014	0.154	1.424
	2015	0.678	0.000	0.143	1.283
	2016	0.767	0.007	0.429	1.063
	2017	0.788	0.007	0.220	1.178
	2018	0.829	0.057	0.242	1.049

	2019	0.842	0.011	0.275	1.232
LPPF	2014	0.692	0,416	0.099	1.901
	2015	0.740	0,458	0.165	5.842
	2016	0.836	0.411	0.176	10.083
	2017	0.863	0.348	0.220	6.376
	2018	0.904	0.228	0.220	15.150
	2019	0.904	0.290	0.231	20.921
PGAS	2014	0.678	0.120	0.484	0.547
	2015	0.781	0.062	0.440	0.545
	2016	0.897	0.045	0.407	0.546
	2017	0.925	0.031	0.374	0.478
	2018	0.938	0.046	0.363	0.603
	2019	0.952	0.015	0.363	0.569

### Lampiran 3 Hasil Analisis jalur



#### Date and Time

Date: Sunday, October 1, 2023

Time: 11:41:29 AM

#### Notes for Group (Group number 1)

The model is recursive.

Sample size = 174

#### Variable Summary (Group number 1)

##### Your model contains the following variables (Group number 1)

Observed, endogenous variables

Sustainability reporting

Nilai perusahaan

Observed, exogenous variables

ACGS

Kinerja keuangan

Unobserved, exogenous variables

e1

e2

#### Variable counts (Group number 1)

Number of variables in your model: 6

Number of observed variables: 4

Number of unobserved variables: 2

Number of exogenous variables: 4

Number of endogenous variables: 2

**Parameter Summary (Group number 1)**

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed	2	1	1	0	0	4
Labeled	0	0	0	0	0	0
Unlabeled	5	0	3	0	0	8
Total	7	1	4	0	0	12

**Assessment of normality (Group number 1)**

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
Kinerja keuangan	-.120	1.881	7.063	38.033	55.815	150.286
ACGS	.552	.986	-.387	-2.085	-.553	-1.489
Sustainability reporting	.077	.989	1.577	8.492	3.678	9.905
Nilai perusahaan	.092	20.921	2.677	14.416	6.476	17.437
Multivariate					60.541	57.633

**Sample Moments (Group number 1)**

**Sample Covariances (Group number 1)**

	Kinerja keuangan	ACGS	Sustainability reporting	Nilai perusahaan
Kinerja keuangan	.044			
ACGS	-.002	.009		
Sustainability reporting	-.004	-.001	.021	
Nilai perusahaan	.091	-.017	-.074	16.627

Condition number = 1870.351

Eigenvalues

16.628 .044 .020 .009

Determinant of sample covariance matrix = .000

**Sample Correlations (Group number 1)**

	Kinerja keuangan	ACGS	Sustainability reporting	Nilai perusahaan
Kinerja keuangan	1.000			
ACGS	-.117	1.000		
Sustainability reporting	-.138	-.073	1.000	
Nilai perusahaan	.107	-.044	-.126	1.000

Condition number = 1.627

Eigenvalues  
1.259 1.074 .893 .774

**Notes for Model (Default model)**

**Computation of degrees of freedom (Default model)**

Number of distinct sample moments: 10  
Number of distinct parameters to be estimated: 8  
Degrees of freedom (10 - 8): 2

**Result (Default model)**

**Estimates (Group number 1 - Default model)**

**Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)**

**Maximum Likelihood Estimates**

**Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

		Estimate	S.E.	C.R.	P
Sustainability reporting	<--- ACGS	-.135	.102	-1.333	.182
Sustainability reporting	<--- Kinerja keuangan	.102	.047	2.186	.029
Nilai perusahaan	<--- Sustainability reporting	3.353	.017	196.999	***
Nilai perusahaan	<--- ACGS	1.825	.023	79.864	***
Nilai perusahaan	<--- Kinerja keuangan	1.666	.011	157.444	***

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
Sustainability reporting <--- ACGS	-.106
Sustainability reporting <--- Kinerja keuangan	.173
Nilai perusahaan <--- Sustainability reporting	.734
Nilai perusahaan <--- ACGS	.312
Nilai perusahaan <--- Kinerja keuangan	.620

**Covariances: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
ACGS <--> Kinerja keuangan	.010				

**Correlations: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
ACGS <--> Kinerja keuangan	.358

**Variances: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P
ACGS	.013	.001	10.580	***
Kinerja keuangan	.061	.006	10.580	***
e1	.020	.002	9.301	***
e2	.001			

**Matrices (Group number 1 - Default model)**

**Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kinerja keuangan	ACGS	Sustainability reporting
Sustainability reporting	.102	-.135	.000
Nilai perusahaan	2.008	1.371	3.353

**Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kinerja keuangan	ACGS	Sustainability reporting
Sustainability reporting	.173	-.106	.000
Nilai perusahaan	.747	.234	.734

**Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kinerja keuangan	ACGS	Sustainability reporting
Sustainability reporting	.102	-.135	.000
Nilai perusahaan	1.666	1.825	3.353

**Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kinerja keuangan	ACGS	Sustainability reporting
Sustainability reporting	.173	-.106	.000
Nilai perusahaan	.620	.312	.734

**Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kinerja keuangan	ACGS	Sustainability reporting
Sustainability reporting	.000	.000	.000
Nilai perusahaan	.342	-.454	.000

**Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kinerja keuangan	ACGS	Sustainability reporting
Sustainability reporting	.000	.000	.000
Nilai perusahaan	.127	-.078	.000

**Model Fit Summary**

**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Independence model	4	11.724	6	.068	1.954

**RMR, GFI**

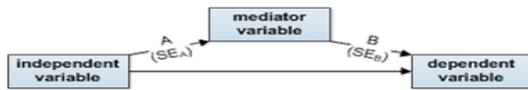
Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Independence model	.038	.967	.945	.580

**RMSEA**

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Independence model	.074	.000	.137	.222

#### Lampiran 4 Uji Sobel

**Pengaruh *Asean Corporate Governance Scorecard* terhadap nilai perusahaan melalui *sustainability reporting***



A:  ?  
B:  ?  
SE<sub>A</sub>:  ?  
SE<sub>B</sub>:  ?  
**Calculate!**

Sobel test statistic: -1.32347888  
One-tailed probability: 0.09283809  
Two-tailed probability: 0.18567618

**Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan melalui *sustainability reporting***



A:  ?  
B:  ?  
SE<sub>A</sub>:  ?  
SE<sub>B</sub>:  ?  
**Calculate!**

Sobel test statistic: 2.169990  
One-tailed probability: 0.01500380  
Two-tailed probability: 0.03000760

## Lampiran 7 Deskripsi Tahunan dan Deskripsi Variabel Frequencies

		Statistics					
		ACGS2014	ACGS2015	ACGS2016	ACGS2017	ACGS2018	ACGS2019
N	Valid	29	29	29	29	29	29
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		.69338	.75090	.81600	.84862	.86141	.88617
Std. Error of Mean		.012334	.013568	.014649	.015365	.011496	.009497
Minimum		.596	.610	.630	.552	.719	.822
Maximum		.877	.925	.938	.959	.973	.986

### Frequencies

		Statistics					
		ROA2014	ROA2015	ROA2016	ROA2017	ROA2018	ROA2019
N	Valid	29	29	29	29	29	29
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		.06610	.06407	.06400	.06021	.06576	.04652
Std. Error of Mean		.020372	.019612	.018745	.018388	.017921	.011574
Minimum		-.120	.000	.000	-.057	.000	.000
Maximum		.416	.458	.411	.370	.467	.290

### Frequencies

		Statistics					
		SR2014	SR2015	SR2016	SR2017	SR2018	SR2019
N	Valid	29	29	29	29	29	29
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		.32266	.33400	.30028	.27069	.27155	.30755
Std. Error of Mean		.027464	.039117	.027827	.022273	.019267	.018654
Minimum		.099	.143	.088	.077	.154	.132
Maximum		.736	.989	.626	.626	.582	.560

## Frequencies

		Statistics					
		NP2014	NP2015	NP2016	NP2017	NP2018	NP2019
N	Valid	29	29	29	29	29	29
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		2.49003	1.88586	2.65034	2.70086	2.95662	3.28938
Std. Error of Mean		.687469	.355906	.740973	.747726	.850335	1.045447
Minimum		.219	.217	.206	.092	.169	.161
Maximum		15.666	7.296	16.011	17.269	16.187	20.921

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja Keuangan , ACGS <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Sustainability Reporting

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 <sup>a</sup>	.270	.106	.143187

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan , ACGS

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.963	2	.482	31.595	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.606	171	.015		
	Total	3.569	173			

a. Dependent Variable: Sustainability Reporting

b. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan , ACGS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.412	.093		4.412	.000
	ACGS	-.125	.114	-.084	-1.099	.273
	Kinerja Keuangan	.166	.074	.111	2.243	.021

a. Dependent Variable: Sustainability Reporting

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sustainability Reporting, ACGS, Kinerja Keuangan <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 <sup>a</sup>	.392	.230	4.028394

a. Predictors: (Constant), Sustainability Reporting, ACGS, Kinerja Keuangan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1134.382	3	378.127	36.550	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1758.752	170	10.346		
	Total	2893.134	173			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Sustainability Reporting, ACGS, Kinerja Keuangan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.454	2.775		2.509	.010
	ACGS	1.569	0.406	.197	3.865	.000
	Kinerja Keuangan	7.165	1.132	.488	6.330	.000
	Sustainability Reporting	3.184	0.651	.342	4.891	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan